

**PENERAPAN METODE *AL-INTIQĀIYYAH* DALAM
PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-QIRĀAH*
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII
MTs NEGERI 2 KOTA PALU**



SKRIPSI

Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh

AHMAD

NIM: 20.1.02.0047

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAN ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Al-Intiqāiyyah* Untuk meningkatkan *Mahārah Al-Qirāah* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu” ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. jika kemudian hari terbukti bahwa karya tersebut merupakan duplikat, tiruan dan plagiat dari karya orang lain baik sebagian maupun seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya adalah batal demi hukum.

Sigi, 29 April 2024 M

Penyusun,



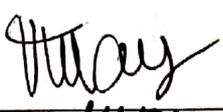
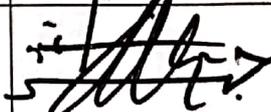
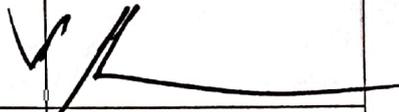
Ahmad
Nim.20.1.02.0047

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ahmad, NIM. 20.1.02.0047 dengan judul “Penerapan Metode *Al-Intiqāiyyah* Dalam *Mahārah Al-Qirāah* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 13 Mei 2024 bertepatan dengan 5 dzulqaidah 1445 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

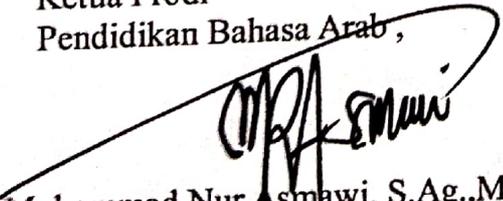
Sigi, 20 Mei 2024 M
12 Dzulqaidah 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Atna Akhiryani, S.S.I.,M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. Ubay Harun, S.Ag.,M.Si	
Penguji Utama II	Jafar Sidik, S.Pd.I.,M.Pd	
Pembimbing I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	
Pembimbing II	Dr. Nursyam, S.Ag.,M.Pd.I	

Mengetahui :

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab,


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 19720104 2003 12 1 001

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 1973 1231 200501 1 070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi bersr Muhammad SAW beserta para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hokum sebagai pedoman umatnya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusuna skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. oleh karna itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta bapak Borahima dan ibu Nurbaeti yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan Dasar hingga saat ini. Tidak lupa pada saudara-saudari serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
2. Prof. Dr. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebjakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Ibu Dr. Naima, S.Ag, M.Pd., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag, M.Ag., selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

(FTIK), serta Ibu Dr. Elya, S.Ag. M.Ag., selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

4. Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab, yang telah member arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan, dan ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I., selaku Dosen pembimbing I yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan. Dan Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dosen pembimbing II yang juga telah banyak memberikan masukan serta arahan dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Dr. Samintang, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
7. Ibu HJ. Munira Labalado, S.Ag., selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 2 kota Palu yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di madrasah.
8. Ibu Rohana, S.Ag., selaku Guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 2 kota Palu yang telah membantu memberikan informasi, dan masukan demi menyelesaikan skripsi.

9. Teman-temanku seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) kelas PBA-2 angkatan 2020 dan teman-teman dari jurusan lain yang telah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan Skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan.

Demikianlah, dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak bersangkutan. Aamiin

Sigi, 20 maret 2024 M
9 Ramadhan 1445 H

Penyusun



Ahmad
Nim.20.1.02.0047

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penegasan Istilah	6
F. Garis Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Metode <i>Al -Intiqāiyyah</i>	14
C. <i>Mahārah Al-Qirāah</i>	20
D. Penerapan Metode <i>Al-Intiqāiyyah</i> Dalam <i>Mahārah</i> <i>Al-Qirāah</i>	24
E. Indikator Peningkatan <i>Mahārah Al-Qira'ah</i>	26
F. Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Kehadiran Penelitian.....	29
D. Data Dan Sumber Data	30
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	31
F. Tehnik Analisis Data	34

G. Pengecekan Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Profil Madrasah Tsaniwiyah Negeri 2 kota Palu.....	38
B. Penerapan Metode <i>Al-Intiqāiyyah</i> Dalam Meningkatkan <i>Mahārah Al-Qirāah</i> Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu.....	44
C. Kendala dan Solusi Penerapan Metode <i>Al-Intiqāiyyah</i> Dalam Meningkatkan <i>Mahārah Al-Qirāah</i> Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi penelitian.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Daftar Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu	39
2. Keadaan Pendidik.....	40
3. Keadaan Peserta Didik	41
4. Keadaan Sarana Dan Prasaran	42

DAFTAR GAMBAR

1. Foto Wawancara Bersama guru bahasa Arab MTs Negeri 2 Kota Palu
2. Foto Wawancara dengan Peserta didik MTs Negeri 2 Kota Palu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Obsevasi
Lampiran II	Pedoman Wawancara
Lampiran III	Pedoman Dokumentasi
Lampiran IV	Daftar Informan
Lampiran V	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VI	Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	Surat Izin Meneliti
Lampiran X	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	SK Penguji Proposal Skripsi
Lampiran XII	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XIII	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	Surat Izin Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XV	Dokumentasi
Lampiran XVI	Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congress* (LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara international.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ب	b	ز	z	ق	q
ت	t	س	s	ك	k
ث	ṯ	ش	sh	ل	l
ج	j	ص	ṣ	م	m
خ	kh	ض	ḍ	ن	n
ح	ḥ	ط	ṭ	و	w
د	d	ظ	ẓ	هـ	h
ذ	dh	ع	‘	ء	,
ر	r	غ	gh	ي	y
		ف	f		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>d}ammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fath}ahdanya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fath}ahdanwau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

حَوْل : *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... آ... إ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Shaddah (Tashdīd)*

Shaddah atau *tashdīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *shaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu'imma*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ya* ber-*tashdīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-shamsu* (bukan *ash-shamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *shai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Alquran* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Laḥẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *billāh* دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman jejak Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū

(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rushd, ditulismenjadi:

Ibnu Rushd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rushd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibn)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulismenjadi:

Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	subḥānahū wa ta‘ālā
saw.	=	ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	=	‘alaihi al-salām
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahirtahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
Q.S. ...(...): 4	=	Quran, Surah ..., ayat 4

ABSTRAK

Nama : Ahmad
Nim : 20.1.02.0047
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Al-Intiqāiyyah* Dalam *Mahārah Al-Qirāah* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu

Pada umumnya proses pembelajaran di dalam kelas tidak terlepas dari kreatifitas seorang guru dalam menyampaikan pesan pengajaran kepada peserta didik. Pemilihan metode yang tepat dapat menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan optimal.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam Skripsi ini berangkat dari masalah bagaimana penerapan metode *Al-Intiqāiyyah* dalam *Mahārah Al-Qirāah* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu?, dan Bagaimana hasil dari Penerapan Metode *Al-Intiqāiyyah* dalam *Mahārah Al-Qirāah* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yang berlokasi di MTs Negeri 2 Kota Palu di Jl. labu. Adapun sumber data yang diperoleh adalah sumber data primer dan sumber data skunder dengan tehnik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa Metode *Al-Intiqāiyyah* dalam *Mahārah Al-Qirāah* Pada Peserta Didik Kelas VIII dilakukan dengan 3 tahap yaitu tahap persiapan meliputi: a) Menyiapkan perangkat pembelajaran, b) Menyiapkan dan menentukan materi, c) Menyiapkan media pembelajaran. Tahap pelaksanaan meliputi: a) Kegiatan pendahuluan, b) Kegiatan inti, c) Kegiatan penutup, dan tahap evaluasi. dalam Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode tersebut terbukti efektif, yaitu dengan cara mengetes atau mengevaluasi awal peserta didik, dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan peserta didik dalam membaca serta mampu memahami tarkib suatu jumlah kalimat dalam bahasa Arab walaupun masih dalam bentuk yang sederhana. Adapun Kendalanya meliputi: 1.) kurangnya penguasaan kosakata, terutama peserta didik yang lulusan dari sekolah dasar (SD) yang minim pembelajaran bahasa Arabnya 2.) kurangnya kemampuan dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya.

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan agar semua guru Pendidikan bahasa Arab MTs Negeri 2 Kota Palu, hendaknya melanjutkan metode *Al-Intiqāiyyah* Dalam *Mahārah Al-Qirāah* ini dengan memperbanyak latihan membaca peserta didik sesuai dengan kaidah maupun makhraj.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keaktifan dan keefektifan proses pembelajaran di dalam kelas tidak terlepas dari kreatifitas seorang guru dalam menyampaikan pesan pengajaran kepada peserta didik. Demi untuk memaksimalkan kreatifitas tersebut hendaknya seorang guru harus memiliki model pembelajaran yang kiranya relevan untuk diimplementasikan di dalam kelasnya. Pada dasarnya antara pendekatan, metode dan teknik pembelajaran itu memiliki hubungan yang hierarkis. Teknik adalah suatu hasil implementatif dari metode yang selalu konsisten dengan pendekatan yang dipilih artinya pendekatan bersifat aksiomatis, metode bersifat prosedural dan teknik bersifat operasional.¹

Metodologi pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran juga tergantung dari segi metodologinya, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Banyak macam metode yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya: metode ceramah, metode *qawa'id wa al tarjamah*, metode *mubasyarah*, dan lain sebagainya. Walaupun terdapat banyak macam metode pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab, sayangnya masih terdapat kelebihan dan juga kekurangan dari metode-metode tersebut.

¹ Mimbar Fauzi, Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyah (Metode Elektik) Pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VII Mts Negeri 1 Belitung, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* Vol: I No: 31 (November 2021), 149.

Seorang guru bahasa Arab harus cermat dalam memilih dan menentukan metode apa yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat dapat menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan optimal. Tanpa adanya penggunaan metode yang sesuai, justru akan mempersulit dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Terlepas dari hubungannya yang hierarkis ‘metode pembelajaran’ menjadi hal penting untuk dikuasai oleh seorang guru. Karena pentingnya metode pembelajaran itu ada suatu ungkapan yang menyatakan:

الطريقة اهم من المادة “metode itu lebih penting daripada materi”.

Metode adalah suatu unsur yang urgent dalam suatu pembelajaran. Tepat tidaknya seorang guru dalam memilih suatu metode pembelajaran juga turut andil didalam menentukan keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan pesan pengajarannya.²

Ada bermacam-macam metode pembelajaran bahasa baik yang klasik ataupun yang kontemporer. Dengan kekurangan dan kelebihan masing-masing, yang mana kesemua metode tersebut lahir diakibatkan oleh teori-teori, jenis dan deskripsi bahasa yang beragam serta teori-teori belajar bahasa yang beraneka ragam termasuk juga bahasa Arab. Sehingga Sebuah metode itu lahir karena kekurangan-kekurangan yang terdapat pada metode-metode sebelumnya, dan pada saat itu pun metode yang baru itu masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan yang dulu menjadi penyebab lainnya metode yang dikritiknya itu. Sehingga inilah yang menjadi pijakan asal lahirnya *at-tharīqah*

² Ibid. 149.

al-intiqā'iyyah (Metode Eklektik) sebagai upaya menutupi kelemahan dan kekurangan pada suatu metode dengan mengambil sisi baik atau kelebihan-kelebihan pada metode yang lain dan menerapkannya dalam suatu metode.

Perlu kita sadari bahwa perkembangan teknologi informasi yang terjadi sekarang ini menjadikan pentingnya peran bahasa sehingga menjadi sebuah keharusan bagi semua kalangan untuk mempelajari bahasa. di dalam pengajaran bahasa Arab pasti menghadapi kondisi obyektif yang berbeda-beda antara satu negeri dan negeri lain, antara satu lembaga dengan lembaga lain, dan tentunya juga antara kelompok usia yang berbeda. Kondisi obyektif itu diantaranya adalah keadaan peserta didik, keadaan guru, tujuan pembelajaran, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.³

Sebelum peneliti memilih judul skripsi ini tentunya peneliti telah melakukan observasi awal. Yang mana peneliti melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung terhadap salah satu guru MTs Negeri 2 Kota Palu. Dari hasil wawancara dan pengamatan tersebut peneliti mendapatkan 2 point penting yang mendasari adanya metode *al-intiqā'iyyah* tersebut adalah pertama kurangnya pemahaman siswa dalam membaca teks bahasa Arab bahkan beberapa siswa lainnya belum tau membaca al-qur'an kemudian yang kedua adalah solusi atauantisipasi yang di berikan oleh seorang guru dalam mengatasi problematika tersebut adalah dengan menerapkan metode *al-intiqā'iyyah*.

³ Jumadi Zulkifli, Implementasi Metode Eklektik Untuk Kemahiran Menyimak Dan Membaca Bahasa Arab di Ma'had Ilmi Al-Ukhuwah Sukoharjo, *Jurnal PAIDA* Vol. 1 No. 2(Agustus 2022), 94.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam proposal ini adalah

1. Bagaimana penerapan metode *al-intiqāiyah* dalam *mahārah al-qirāah* pada peserta didik kelas VIII Mts Negeri 2 Kota Palu ?
2. Bagaimana hasil dari penerapan metode *al-intiqāiyah* dalam *mahārah al-qirāah* pada peserta didik kelas VIII Mts Negeri 2 Kota Palu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka tujuan Penelitian proposal skripsi ini adalah

1. Untuk mengetahui seorang guru dalam menerapkan Metode *al-intiqāiyah* untuk meningkatkan *mahārah al-qirāah* pada peserta didik kelas VIII Mts Negeri 2 Kota Palu
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode *al-intiqāiyah* untuk meningkatkan *mahārah al-qirāah* pada peserta didik kelas VIII Mts Negeri 2 Kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga memberikan kontribusi pemikiran

untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis yaitu:

a. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam mengajar bahasa Arab, serta sebagai bahan referensi dalam mengembangkan *mahārah al-qirāah* menggunakan metode *al-intiqāiyyah*. Dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih terarah, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran yang dapat dilakukan dalam *mahārah al-qirāah* peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Dengan adanya upaya (penerapan metode *al-intiqāiyyah*) dan kreatifitas dari pendidik, peserta didik diharapkan mampu dalam *mahārah al-qirāah* dengan baik. Selain itu, memudahkan peserta didik dalam berbahasa arab didalam proses pembelajaran.

c. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh serta menambah wawasan tentang penggunaan metode *al-intiqāiyyah* dalam Meningkatkan *mahārah al-qirāah* peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman judul diatas, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah mengenai judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Penerapan Metode *Al-Intiqāiyyah*

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan.⁴ Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Metode *al-intiqāiyyah* (Metode *Eklektik*) adalah suatu metode pembelajaran yang lebih banyak ditekankan pada kemahiran mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), menulis (*kitabah*), membaca (*qiraah*), dan memahami pengertian-pengertian tertentu.⁵

⁴ Peter Salim Dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Perss, Jakarta, 2002, 1598

⁵ Fitri Alrasi, Penggunaan Metode Eklektik (Thariqah Intiqoiyyah) Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Akper Aisyiyah Padang, *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* Vol. 1 No. 1. 2018, 94.

2. *Mahārah Al-Qirāah*

Mahārah al-qirāah (Keterampilan Membaca) merupakan salah satu dari empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab. *mahārah al-qirāah* bertujuan agar peserta didik mampu membaca bahasa Arab dengan fasih sesuai dengan makharijul huruf. Dalam pembelajaran *mahārah al-qirāah* Pengajar diwajibkan memilih metode pembelajaran yang tepat dan efektif, dikarenakan pemilihan metode sangat berperan penting untuk mempermudah pengajar dan juga memudahkan pelajar dalam proses belajar mengajar.⁶

Perlu diketahui bahwa penerapan metode *al-intiqāiyyah* ini tidak semua metode pembelajaran bahasa arab itu dapat di gabung. Misalnya seorang guru ingin agar peserta didik mahir dalam membaca teks bahasa arab maka gabungan metodenya itu berupa *tharīqah qawāid wa at tarjamah* dan *tharīqah al-qirāah*.

⁶ Melvi Noviza Hasibuan, Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah, *Jurnal REVORMA*, Vol.3, No. 1, Bulan April Tahun 2023, 26.

F. Garis-Garis Besar Isi

Penelitian ini terbagi dalam tiga bab, setelah selesai melakukan penelitian akan ditambah dengan dua bab dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-bab tersebut maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi penelitian sebagai berikut:

Bab I adalah bagian pendahuluan yang dimana penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul penelitian ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Untuk memberikan Meningkatkan yang jelas, maka penulis juga mengemukakan pengertian dari judul yang biasa dikenal dengan penegasan istilah dan garis besar isi penelitian ini, merupakan gambaran dari seluruh apa yang menjadi isi dari penelitian ini dan turut mendukung terselesaikannya pembahasan ini.

Bab II memuat tentang kajian pustaka yang menjadi acuan atau kerangka berpijak yang dapat dijadikan argumentasi dalam mengkaji persoalan yang akan dibahas meliputi kajian atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul, konsep penerapan metode *al-intiqā'iyah* yang memuat tentang pengertian, tujuan, contoh, tahap-tahap, langkah-langkah, serta kekurangan dan kelebihan penerapan metode *al-intiqā'iyah*. Penjelasan tentang konsep *mahārah al-qira'ah* yang memuat tentang pengertian, tujuan, prinsip-prinsip,

dan langkah-langkah. Pembahasan yang terakhir dalam bab ini adalah penerapan metode *al-intiqāiyyah* dalam *mahārah al-qira'ah* pada peserta didik.

Bab III berisi tentang metode penelitian dengan menginformasikan secara totalitas tentang penulisan, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV menjelaskan hasil penelitian yang berupa hasil dan pembahasan yang meliputi : Gambaran umum lokasi penelitian, penerapan metode *al-intiqāiyyah* dalam *mahārah al-qirāah* pada peserta didik kelas VIII Mts negeri 2 kota palu, serta hasil dari penerapan metode *intiqāiyyah* dalam *mahārah al-qirāah* pada peserta didik kelas VIII Mts negeri 2 kota palu.

Bab V adalah penutup, yaitu tentang hasil kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan judul yang penulis kaji.

1. Jurnal yang di tulis oleh Jumadi Zulkifli dengan judul “ Implementasi metode *eklektik* untuk kemahiran menyimak dan membaca bahasa Arab di Ma’had Ilmi Al-Ukhuwah Sukoharjo”. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi metode *eklektik* untuk kemahiran menyimak dan membaca bahasa Arab di Ma’had Ilmi Al-Ukhuwah Sukoharjo. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah: bagaimana implementasi metode *eklektik*, apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi serta solusinya pada implementasi metode eklektik untuk kemahiran menyimak dan membaca bahasa Arab di Ma’had Ilmi Al-Ukhuwah Sukoharjo. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang mencoba mengungkap

fakta-fakta tentang apa yang terjadi pada objek yang dicari “sebagaimana adanya” untuk menjawab masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *eklektik* berpengaruh pada hasil evaluasi siswa. terbukti hasil nilai rata-rata ujian semester dari kelas satu dan dua adalah 7,15%. Angka ini dalam kategori efektif.¹

2. Penelitian yang di lakukan oleh Mimbar Fauzi “ Implementasi *Tharīqah al-intiqāiyah* (Metode *Eklektik*) pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung ”. penilian ini di lakukan untuk Mengetahui bagaimana penerapan metode *eklektik* pada pembelajaran mufrodat Bahasa Arab kelas VII MTs Negeri 1 Belitung. Dalam Penelitian Implementasi Metode *Eklektik* pada pembelajaran mufrodat Bahasa Arab kelas VII MTsN 1 Belitung hasilnya adalah Pembelajaran mufrodat bahasa arab di kelas VII MTsN 1 Belitung metode yang digunakan meliputi metode ceramah, metode tarjemah, metode *mubāsyarah*, metode *qawāid*, metode tanya jawab, metode resitasi. Sedangkan kendala yang dihadapi adalah latar belakang peserta didik yang heterogen kelancaran membaca tulisan arab yang kurang serta kurangnya waktu belajar bahasa arab dan solusinya dengan mengadakan ekstrakurikuler BTQ dan resitasi.²

¹ Jumadi Zulkifli, Implementasi Metode Eklektik untuk Kemahiran Menyimak dan Membaca Bahasa Arab di Ma’had Ilmi Al-Ukhuwah Sukoharjo, *Jurnal PAIDA* Vol. 1 No. 2(Agustus 2022), 93.

² Mimbar Fauzi, Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyah (Metode Elektik) pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VII Mts Negeri 1 Belitung, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* Vol: I No: 31 (November 2021), 149.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Ahmad Rifa'i " Implementasi *Tharīqah al-intiqāiyyah* (Metode *Eklektik*) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn Kediri 1 ". dengan penelitian ini diketahui apakah metode *eklektik* ini masih efektif atau tidak diterapkan untuk pembelajaran Bahasa Arab di madrasah, masih mungkinkah menerapkan metode gabungan pada saat ini atau menjadikan tujuan pembelajaran semakin kabur dengan mencanangkan empat *mahārah* dalam waktu yang sama. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif-analitis. Data yang diperoleh (berupa kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.³

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

No	Peneliti terdahulu	Persamaan	perbedaan
1	Jumadi Zulkifli	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas implementasi atau penerapan metode <i>al-intiqāiyyah</i>	Adapun perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu ini implementasi dari metode yang diterapkan itu untuk Kemahiran menyimak dan membaca sedangkan penelitian sekarang

³ Ahmad Rifa'i, Implementasi Thariqah Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) pada Pembelajaran Bahasa Arab di Mtsn Kediri 1, *Realita* Vol. 13 No. 2 Juli 2015, 163.

			itu untuk keterampilan membaca saja. Serta yang membedakan adalah lokasi dan objek penelitiannya.
2	Mimbar Fauzi	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas penerapan metode <i>al-intiqāiyyah</i> Pada pembelajaran bahasa arab serta objek penelitiannya sama yaitu peserta didik	Adapun perbedaanya yaitu penelitian terdahulu itu berfokus pada pembelajaran mufradat peserta didik sedangkan penelitian sekarang berfokus pada keterampilan membaca atau <i>mahārah al-qirāah</i> . Kemudian berbeda pada lokasinya, kelasnya.
3	Ahmad Rifa'i	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas penerapan metode <i>al-intiqāiyyah</i> Pada pembelajaran bahasa arab	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada tujuan dari penerapan metode <i>al-intiqāiyyah</i> penelitian terdahulu hanya untuk mengetahui apakah metode ini efektif digunakan atau tidak sedangkan penelitian sekarang itu untuk mengetahui hasil penerapan metode <i>al-intiqāiyyah</i> dalam <i>mahārah al-qirāah</i>

B. Metode *Al-Intiqā'iyah*

1. Pengertian Metode *Al-Intiqā'iyah*

Metode *al-intiqā'iyah* merupakan sebuah metode pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab untuk semua materi bahasa. Metode ini juga merupakan metode yang sempurna serta sesuai bagi orang non-Arab yang belajar bahasa.⁴

Metode ini merupakan gabungan dari beberapa metode sebelumnya, maka cara penggunaan dan penerapannya juga terdapat perbedaan pula. di samping menguasai materi yang diajarkan, seorang guru juga harus dapat memahami dan menguasai bagaimana cara menyampaikan materi yang diajarkan kepada peserta didiknya, agar apa yang disampaikan oleh guru tersebut dapat diterima, dicerna dan dipahami oleh peserta didik dengan baik dan benar. Peserta didik juga tidak merasakan kebingungan dan kesulitan saat memahami materi yang diajarkan. Dalam metode *al-intiqā'iyah* ini, peserta didik juga lebih dituntut untuk lebih kreatif, aktif dan tidak monoton dalam pembelajaran, sehingga suasana di dalam kelas lebih hidup, nyaman dan kondusif.

Menggunakan metode *al-intiqā'iyah* dalam pembelajaran bahasa asing, terutama bahasa Arab yaitu memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki metode tersebut untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang terdapat di dalamnya. Misalkan seorang guru ingin melatih kemampuan

⁴ Siti Milatul Mardiyah, Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Pendidikan Imiah*, 121.

peserta didik untuk memahami teks bacaan beserta gramatika yang terkandung di dalamnya, juga melatih kecakapan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab, maka guru tersebut dapat menggunakan metode *al-intiqāiyyah* (gabungan) yang terdiri dari metode *qawāid wa at tarjamah*, metode *qirāah*, *drill*, dan diselingkan juga dengan metode *mubāsyarah* (langsung) untuk melatih berbicara secara langsung.

Metode *al-intiqāiyyah* dapat dijadikan sebagai metode yang ideal jika didasarkan pada penguasaan seorang guru terhadap metode yang berbeda untuk dapat secara akurat mengambil kekuatan dari setiap metode dan menyesuaikannya dengan kebutuhan mereka.

2. Tujuan Metode *Al-Intiqāiyyah*

Tujuan metode *al-intiqāiyyah* adalah agar peserta didik dapat memahami materi bahasa asing yang telah dipelajari, dapat membaca bahasa asing, dan menulisnya dengan benar. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan menggunakan metode *al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik adalah peserta didik dapat menguasai empat *mahārah* yaitu: *istima'*, *qirāah*, *kalām* dan *kitābah* dengan baik dan benar. Sedangkan tujuan dari pihak guru adalah dapat memilih dan menggabungkan beberapa metode yang dapat dan cocok digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan.⁵

⁵ Ibid. 121.

Tujuan metode ini jelas sekali, yaitu merupakan pendekatan pembelajaran bahasa arab untuk seluruh materi bahasa yang merupakan sebuah pendekatan yang sangat sempurna serta sesuai bagi orang non arab yang belajar bahasa. Metode ini memiliki karakteristik tersendiri, yang tentunya berbeda dengan metode lainnya.⁶

3. Tahap Penerapan Metode *Al-Intiqāiyyah*

Metode lebih meninjau pada ketidakpuasan terhadap metode-metode yang sudah ada sebelumnya, yang mana masing-masing dari metode - metode tersebut memiliki kelebihan dan juga kelemahan. Dikarenakan hal tersebut, kebanyakan orang berasumsi bahwa dengan menggabungkan metode-metode yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan dalam proses pengajaran akan membantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi, serta pembelajaran menjadi lebih efektif. Adapun karakteristik metode *al-intiqāiyyah* adalah sebagai berikut.⁷

1. Kegiatan belajar di kelas bisa berupa latihan (*oval practice*), membaca keras (*reading aloud*) dan tanya jawab.
2. Kemahiran berbahasa diajarkan dengan urutan bercakap, menulis, membaca dan memahami.

⁶ Fitri Alrasi, Penggunaan Metode Eklektik (Thariqah Intiqaiyyah) Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Akper Aisyiyah Padang, *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* Vol. 1 No. 1. 2018, 96.

⁷ Muljanto Sumardi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Asing* (Surabaya: CV. Ilmu Surabaya, 2007). 37.

3. Dalam metode ini juga terdapat latihan menerjemahkan pelajaran gramatika secara deduktif.
4. Digunakan alat-alat atau audio visual.

Karakteristik yang disebutkan di atas memberi gambaran bahwa di dalam penggunaan metode *al-intiqā'iyyah* terdapat gabungan dari beberapa keterampilan metode-metode sebelumnya.

4. Langkah Langkah Penerapan Metode *Al-Intiqā'iyyah*

Karakteristik yang telah dibangun melalui latihan yang efektif dan efisien serta adanya pesan yang dibangun baik melalui tulisan dan lisan akan memberikan makna yang selaras dengan pencapaian tujuan pembelajaran. teknik tanya jawab secara simultan, akan turut membantu tersampainya tujuan pembelajarannya. Proses pembelajaran bahasa Arab yang mana pelaksanaannya membutuhkan perancangan yang tepat di antaranya: ⁸

1. Materi Ajar Bahasa Arab. Materi ajar bahasa Arab meliputi: topik materi ajar, desain yang menggambarkan kegiatan pembelajaran. Topik materi ajar bahasa Arab yang efektif adalah topik-topik kontekstual dan komunikatif tentang tema keagamaan, kepribadian, keseharian, dan iptek.

⁸ Raswan, *pengaruh metode pembelajaran eklektik terhadap hasil belajar bahasa arab siswa*, Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 5 No. 1 Tahun 2018: 129–130.

2. Desain pembelajaran bahasa Arab. Desain pembelajaran bahasa Arab terdiri atas:

a. *Mahārah al-istima'* dan *mahārah al-kalām* (keterampilan mendengar dan keterampilan berbicara) meliputi:

- 1) Teks percakapan yang komunikatif dan kontekstual atau berupa LCD
- 2) Mufradat
- 3) Latihan
- 4) Permainan bahasa
- 5) Tugas wajib

b. *Mahārah al-qirāah* dan *Mahārah kitābah* (keterampilan membaca dan keterampilan menulis) meliputi:

- 1) Teks bacaan yang pragmatik, komunikatif, dan kontekstual
- 2) Contoh-contoh teks yang komunikatif, struktural, dan kontekstual
- 3) Mufradat
- 4) Penjelasan dan kesimpulan (oleh guru atau peserta didik)
- 5) Latihan membaca.⁹

⁹ Ibid. 130.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Al-Intiqā'iyyah*

Sama seperti metode-metode pengajaran yang lainnya, metode *al-intiqā'iyyah* mempunyai kekurangan dan kelebihan. Adapun kelebihan dari metode *al-intiqā'iyyah* yaitu:

1. Metode ini merupakan metode pelengkap dari metode-metode sebelumnya.
2. Pembelajaran lebih efektif, menarik dan bervariasi.
3. Metode ini mengembangkan keaktifan, keefektifan dan keterampilan pelajar dalam belajar, dan membuatnya lebih mudah berinteraksi dengan yang lainnya dan tidak cepat bosan.
4. Kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa asing dipandang lebih merata dan maksimal.
5. Guru lebih bersemangat dan energik dalam proses pembelajaran.
6. Penyampaian materi-materi yang diajarkan lebih efektif, dan suasana belajar mengajar di kelas lebih aktif dan kondusif.

Adapun yang termasuk kekurangan pada metode *al-intiqā'iyyah* yaitu:

1. Terbatasnya waktu yang digunakan dalam penerapan metode ini. Dikarenakan metode ini masih membutuhkan waktu yang relatif lama daripada metode-metode lainnya, serta terkendala dengan waktu pembelajaran bahasa Arab yang relatif sangat terbatas, terkecuali sekolah-sekolah tertentu.
2. Metode ini membutuhkan guru yang cerdas, terampil dan dinamis dalam berbagai bentuk pengajaran. Tidak semua guru sanggup untuk melakukan serangkaian kegiatan yang begitu banyak dan bervariasi.

3. Lebih menuntut adanya guru yang serba bisa dan energik.¹⁰

C. *Mahārah Al-Qirāah*

1. Pengertian *Mahārah Al-Qirāah*

Membaca merupakan materi terpenting di antara materi-materi pelajaran. Peserta didik yang unggul dalam pelajaran membaca mereka unggul dalam pelajaran yang lain pada semua jenjang pendidikan. Begitu juga peserta didik tidak akan bisa unggul dalam materi manapun dan materi-materi pelajaran kecuali jika peserta didik mempunyai kemampuan keterampilan membaca yang baik. Oleh sebab itu membaca merupakan sarana yang utama untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa, lebih-lebih bagi pembelajar bahasa arab non Arab dan tinggal di luar negara-negara Arab seperti para pembelajar Indonesia.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan fikiran. Membaca merupakan kegiatan yang meliputi semua bentuk-bentuk fikiran, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah. Maka terkadang orang yang sedang membaca teks harus berhenti sejenak atau mengulang lagi satu atau dua kalimat yang telah dibaca guna berfikir dan memahami apa yang di maksud oleh bacaan.¹¹

¹⁰ Ibid. 141.

¹¹ Nurul Latifatul Hidayah, Metode Pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Al-Qira'ah* (Ketrampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca Di Depan Kelas Dan Ditirukan, *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020*, 249.

Membaca merupakan suatu upaya dalam memahami apa yang tertulis secara lisan atau inti tulisan. Hermawan mendefinisikan kemampuan membaca (*mahārah al-qirāah*/keterampilan membaca) sebagai kemampuan untuk membedakan dan memahami makna dari apa yang tertulis.¹² Kompetensi membaca adalah bakat linguistik yang memungkinkan seseorang untuk melihat dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis dengan keterampilan, ketepatan, dan kefasihan, sehingga pesan yang dimaksudkan penulis dapat dipahami dengan baik dan tepat oleh pembaca. Ketika mengajar bahasa Arab, seorang guru harus mempertimbangkan hal-hal seperti kemampuan memahami tes. Hal ini juga didukung oleh Effendy yang menyatakan bahwa keterampilan membaca memiliki dua sisi atau makna. Pertama perubahan lambang tulis yang ada di media menjadi sebuah suara. Kedua setiap keadaan yang diwakili oleh simbol tertulis dan suara juga ditangkap.¹³

2. Tujuan Pembelajaran *Mahārah Al-Qirāah*

Secara umum, tujuan pembelajaran *qirāah* adalah agar peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab secara benar dan memahami apa yang telah dibaca. Secara khusus, ada dua cara yang berbeda untuk belajar *qirāah*: diam-diam (*qirāah shomitah*) dan keras (*qirāah jahriyah*). Sedangkan tujuan *qirāah jahriyah* adalah agar peserta didik mampu

¹² Acep Hermawan, *Metodologi....*, 100

¹³ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005),

memahami hakikat dan makharijul huruf, gaya bahasa, dan intonasi yang sesuai dengan kaidah tata bahasa, sedangkan tujuan *qirāah shomitah* adalah agar peserta didik dapat memahami setiap kata. Dan gaya bahasa yang digunakan dalam teks serta memahami makna dan gagasan yang disampaikan baik secara tersurat maupun tersirat.

Tujuan pengajaran *al-qirāah* adalah berdasar pada tujuan pengajaran bahasa Arab seperti yang dikemukakan oleh Tarigan yaitu untuk menumbuhkan dan mengembangkan empat kemahiran berbahasa yaitu kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis.¹⁴ Oleh karena itu tujuan pengajaran *al-qirāah* adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemahiran membaca. Kemahiran membaca tersebut mencakup dua hal yaitu:

- a. Mengenali huruf alphabet Arab yang sudah tersusun menjadi kata dalam rangkaian kalimat-kalimat dan mengucapkannya dengan cepat dan benar.
- b. Mengerti apa yang dibaca, kalau membaca bahan-bahan bacaan berbahasa Arab.¹⁵

¹⁴ Ahsan Blogdetik. Com/2008/12/28/Pemamfaatan Internet Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (25 Maret 2009).

¹⁵ A. Akrom Malibary LAS. et. al., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam*. Jakarta: Proyek Pengembangan Sistim Pendidikan Agama Depag RI, 1976. 121.

Kemahiran membaca dianggap sebagai keterampilan utama yang mengharuskan peserta didik untuk mengetahui dan menguasainya melalui materi tertulis, yaitu:

- a. Memperoleh keterampilan dasar membaca yang tampak dalam bacaan keras (bersuara), terkait dengan pengucapan yang benar dan keindahan dalam membaca, ketepatan dalam memberi harakat dan pemberian makna
- b. Kemampuan untuk membaca dengan cepat dan tepat dan menghasilkan ide-ide umum dan pengetahuan-pengetahuan parsial dan mengetahui tujuan makna yang tertulis dan yang tidak tertulis
- c. Memperkaya perbendaharaan bahasa bagi peserta didik dengan cara mereka memperoleh lafaz-lafaz, susunan kalimat, dan contoh-contoh kebahasaan yang terdapat dalam teks-teks bacaan.
- d. Mendapatkan manfaat dari uslub para penulis dan penyair dan mengikuti uslubnya dengan baik.
- e. Meningkatkan standar kemampuan pengungkapan, baik secara lisan maupun tulisan dan mengembangkannya melalui uslub-uslub bahasa yang benar.
- f. Memperluas kajian peserta didik melalui pengetahuan dan kebudayaan sesuai yang diperolehnya dari beberapa literature, majalah, surat kabar, dan sarana informasi dan transformasi lainnya.

- g. Menjadikan kegiatan membaca sebagai aktifitas yang menyenangkan bagi peserta didik untuk menyimak setiap hal yang bermanfaat dan berfaedah secara kontinyu pada waktu senggangnya.
- h. Menfungsikan bacaan sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan merujuk pada sumber-sumber, literatur pembahasan dan kajiankajian yang berbeda-beda
- i. Pembaca dapat merealisasikan suatu tujuan utama atau lebih ketika membaca untuk aktivitas yang berbeda-beda, sebagai hasil keterampilan membaca yang dimilikinya dengan cara bersungguh-sungguh dalam meresume dengan baik dalam waktu yang singkat.
- j. Membantu peserta didik mempelajari beberapa materi pelajaran yang berbeda-beda pada semua tingkatan pembelajaran. Maka bacaan itu, adalah media pengajaran pokok yang merupakan jembatan yang menghubungkan antara manusia dan alam yang mengelilinginya.

D. Penerapan Metode Al-Intiqā'iyah dalam Mahārah Al-Qirāah

Metode adalah cara kerja dalam suatu metodologi untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang ada, dan merupakan cara yang harus dilalui untuk memberikan materi pendidikan dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan tersebut.

Adapun penerapan metode *al-intiqā'iyah* dalam maharah *al-qira'ah* adalah dengan penggabungan dua metode yaitu antara *tharīqah al-qawā'id wa al-tarjamah* dan *tharīqah al-qirāah*.

1. *Tharīqah Al-Qawā'id wa Al-Tarjamah*

Tharīqah al-qawā'id wa al-tarjamah merupakan suatu metode pengajaran bahasa yang tradisional (klasik) dengan penekanan aspek membaca dan menerjemah yang dibarengi dengan analisis terhadap struktur tata bahasa yang terkandung dalam teks.

2. *Tharīqah Al-Qirā'ah*

Metode membaca (*tharīqah al-qira'ah*) merupakan metode pembelajaran Bahasa yang diperuntukkan agar peserta didik dalam mencapai keterampilan bahasa memiliki aspek kemampuan membaca.¹⁶

Pembelajaran bahasa Arab dalam penerapan metode *al-qirā'ah* dapat di lakukan dengan beberapa langkah yaitu:

1. Pendahuluan, seperti metode lainnya.
2. Memberikan materi berupa dialog pendek yang nyaman, dengan tema kegiatan sehari-hari yang sering dilakukan. Materi ini pertama kali disajikan secara verbal dengan gerakan, gerak tubuh, drama atau gambar.
3. Peserta didik diinstruksikan untuk disiplin mendengarkan dialog, kemudian menirukan dialog yang disajikan sampai lancar.
4. Peserta didik diinstruksikan untuk melakukan dialog tersebut dengan teman secara bergiliran.

¹⁶ Asti Nazhyfa, Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Thariqah Al-Qira'ah: A Systemic Review, *jurnal elsa*, volume 20, nomor 1, April 2022, 4.

5. Setelah dialog yang dipelajari terlaksana dengan lancar, kemudian berikan teks bacaan yang topiknya terkait dengan dialog tersebut. Kemudian guru memberikan contoh cara membaca yang benar, dan siswa mengikutinya berulang-ulang.
6. Jika ada kosakata yang sulit, guru menggunakannya, pertama dengan tanda, gerak tubuh, gambar, dll. Jika ini tidak memungkinkan dengan semua orang, guru menerjemahkannya ke dalam diskusi populer.
7. Guru memperkenalkan beberapa struktur penting dalam teks bacaan, kemudian membahasnya dengan tepat.
8. Guru meminta peserta didik untuk belajar membaca. Kemudian membahas isinya.
9. Kesimpulannya, jika perlu penilaian akhir berupa pertanyaan tentang isi bacaan yang dibahas.¹⁷

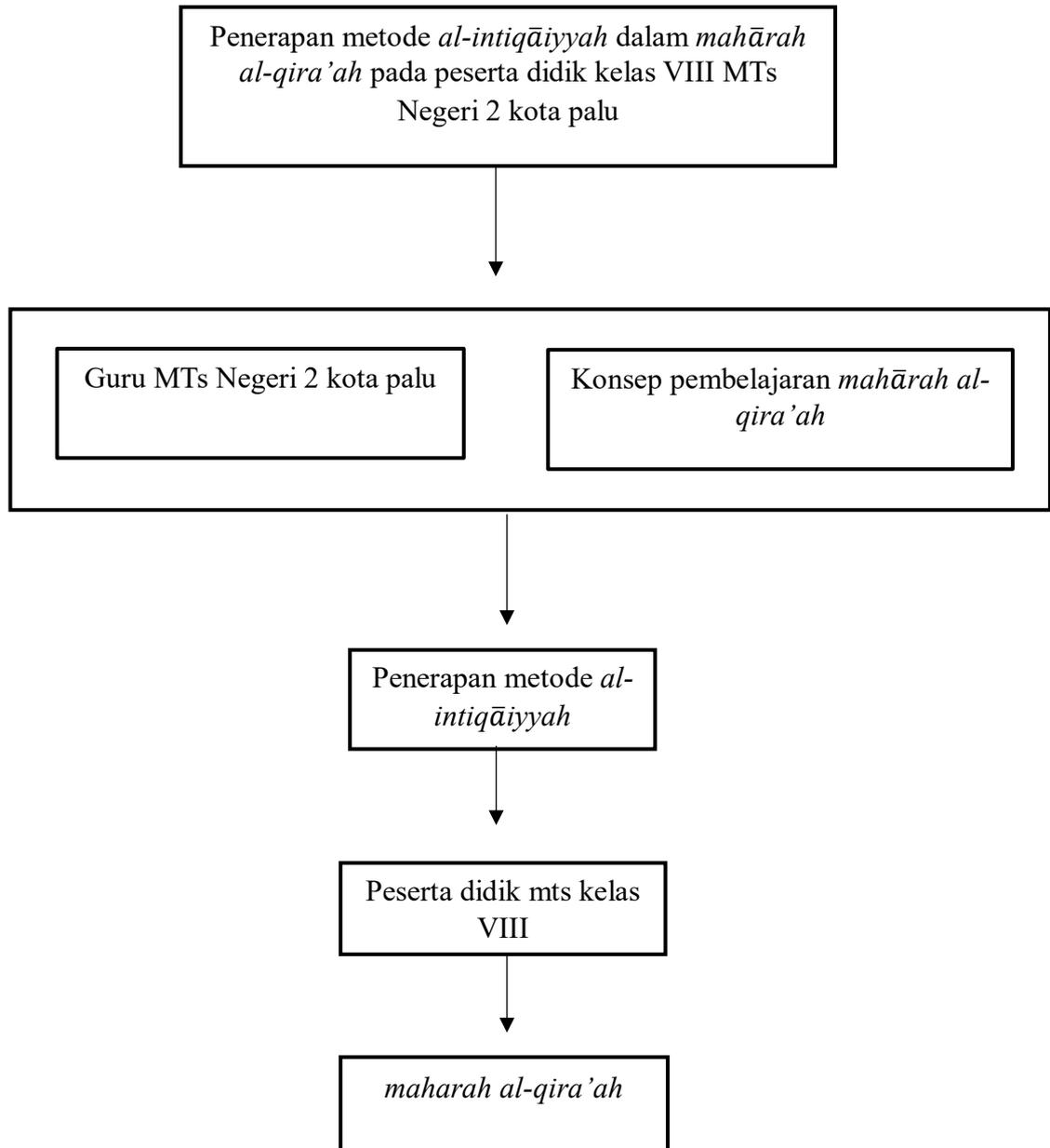
E. Indikator Dalam Mahārah Al-Qirāah

Peserta didik dapat dikatakan telah memahami dengan baik suatu bacaan jika sudah mencapai beberapa indikator yang ada. Indikator indikator tersebut adalah:

- a. Peserta didik mampu melafalkan kosa dengan benar.
- b. Peserta didik mampu mengenali struktur kalimat dengan memberi syakal.
- c. Peserta didik mampu mengartikan teks kalimat.

¹⁷ Ibid. 4

F. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif, yaitu sesuatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Menurut Strauss dan Corbin, yang di maksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang ada pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.²

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.³ Maka dengan demikian, penelitian yang akan

¹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta. 2017), 213.

² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: PT Pustaka Baru.2014), 19-20.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. 10,

peneliti laksanakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggambarkan gejala-gejala yang nampak dari objek yang diteliti sesuai dengan apa yang ada dan mengungkapkan fakta-fakta khususnya mengenai masalah yang akan peneliti teliti dalam penelitian ini yaitu “ penerapan metode *al-intiqāiyyah* dalam *mahārah al-qira'ah* pada peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 kota palu ”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di sekolah MTs Negeri 2 kota palu yang berada di Jl. Labu No. 28, Kelurahan Duyu, Kec. Tatanga, Kota Palu Prov. Sulawesi Tengah. Lokasi tersebut diambil oleh peneliti dengan pertimbangan bahwa objek yang akan diteliti sesuai dengan judul yang akan diteliti serta lokasi tersebut layak untuk diteliti karena merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang berfungsi sebagai wadah atau proses pembelajaran berlangsung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran penelitian sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴ Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan

(Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 157.

⁴ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung yang dikumpulkan oleh peneliti, Sumber data primer adalah dengan melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁵ Berdasarkan uraian di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari keterangan atau kata-kata yang diucapkan secara lisan maupun tulisan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab, kepala madrasah, wakamad kurikulum, serta peserta didik kelas VIII yang akan menjadi sumber informan.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.XX; Bandung: Alfabeta, 2014), 193.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain ataupun dokumen.⁶ Sumber data sekunder juga dapat diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan cara atau metode pengumpulan data berupa pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan atau karakteristik dari sebagian atau seluruh objek penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁸ Observasi digunakan untuk mengumpul data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengamatan dilakukan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 137.

⁷ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Alfabeta. Bandung, 2004), 137.

⁸ Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*, (PT. Rinekha cipta. Jakarta. 2006), 104-105.

dengan memperhatikan objek untuk mendapatkan informasi – informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati objek penelitian secara keseluruhan, mulai dari tempat, lingkungan, metode, serta ciri-ciri objek penelitian sehingga peneliti mengetahui kondisi objek penelitian dengan baik.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁹ Oleh karena itu wawancara pengumpulan data melalui sesi tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan metode *al-intiqā'iyyah* dalam *mahārah al-qira'ah* pada peserta didik. maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan:

1. Wawancara /*interview*

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.¹⁰

⁹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Rosda. Bandung, 2006), 120.

¹⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 105.

Ditinjau dari pelaksanaannya, ada 3 macam wawancara, yaitu:

a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-pent interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan masalah secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

c. Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis permasalahan yang ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari guru dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹¹ Teknik dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan topik penelitian, yaitu membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan peminangan beserta pergaulan bebas.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah yang sangat kritis dalam Penelitian. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.¹²

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 274

¹² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 39.

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalaman pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik analisis induktif. Teknik analisis induktif adalah analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti dari menghasilkan pengertian umum. Analisa data induktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi.¹³

Dengan demikian, berdasarkan idenifikasi permasalahan persepsi masyarakat pada pergaulan bebas di masa peminangan, peneliti menggali informasi yang relevan dengan permasalahan tersebut, kemudian menganalisa data berdasarkan relevansinya yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang persepsi masyarakat pada pergaulan bebas di masa peminangan.

Menurut Patton sebagaimana yang dikutip oleh J. Maleong “analisis data adalah proses mengatur data, mengoordinasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan urutan dasar.”¹⁴

Pendapat Patton dipahami bahwa yang membedakannya dengan penafsiran yang memberikan arti yang cukup signifikan antara dimensi uraian yang lainnya. Analisis data yang dimaksud adalah pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari

¹³ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 36.

¹⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 15.

catatan di lapangan dan komentar peneliti, dokumen yang berupa laporan, dan sebagainya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Lamanya perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu.

d. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber datanya. Tujuan untuk mengetahui kesesuaian data yang ditemukan dengan data yang diberikan oleh sumber data maka data tersebut valid, akan tetapi bila tidak disepakati perlu dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.

Penggunaan metode ini merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang sudah ditemukan oleh penulis, metode penelitian ini

digunakan dan disesuaikan dengan teori yang dipaparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Oleh sebab itu, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tinjauan untuk memperoleh data yang valid, pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu melalui diskusi, wawancara dengan berbagi unsur yang terlibat dalam objek penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu merupakan cikal bakal dari institusi pendidikan Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) yang merupakan penyelenggara pendidikan agama Islam setingkat sekolah menengah pertama (SMP). Yayasan tersebut didirikan sebagai jawaban dari keinginan masyarakat Tagari dan sekitarnya untuk memiliki institusi pendidikan menengah pertama yang bercirikan Islam, karena pada saat itu yang ada baru institusi pendidikan Islam menengah atas, yaitu Madrasah Aliyah Negeri Filial Tolitoli. Menanggapi persoalan tersebut, maka pada tahun 1987 digagaslah berdirinya institusi pendidikan bercirikan agama Islam saat itu oleh almarhum Drs. H. Dahlan Pettalolo yang mana beliau adalah Kepala Bidang Bimbingan Agama Islam (Bagais) pada kantor Departemen Agama Kabupaten Donggala yang diberi nama Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) yang menyelenggarakan pendidikan setingkat SLTP. Saat itu penyelenggaraan proses belajar mengajar masih meminjam sarana prasarana dari MAN Filial Tolitoli yang saat ini menjadi MAN I Palu yang pelaksanaannya diselenggarakan pada sore hari.

Pada Tahun Pelajaran 1987-1988 Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) menerima siswa baru di bawah kepemimpinan Drs. Abdullah G.

Oponu sebanyak 24 siswa. Pada periode kepemimpinan beliau selama kurang lebih 9 tahun (1987-1996) mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Melihat minat dan perkembangan Yayasan Pendidikan Agama Islam yang begitu pesat, maka oleh pengurus yayasan dan segenap civitas Yayasan Pendidikan Agama Islam berinisiatif untuk merubah warnah Yayasan Pendidikan Agama Islam yang bersatatus suasta menjadi madrasah negeri, maka saat itu oleh ketua Yayasan beserta kepala sekolah dan guru-guru membuat permohonan penegerian kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Donggala yang saat ini menjadi Kemenag Kota Palu. Akhirnya pada tahun 1995 atas Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 515A tanggal 25 Nopember 1995 Yayasan Pendidikan Agama Islam berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu di bawah naungan Departemen Agama Kabupaten Donggala dengan Kepala Madrasah Negeri pertama bapak Abd. Wahab Badry, S.Ag.¹

¹ Naif, Wakamad kurikulum MTs Negeri 2 kota Palu, *Wawancara*. Selasa, 23 januari 2024.

Tabel 1
Daftar kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

NO	NAMA	TAHUN
1	Drs. Abdullah G. Opuno	1987 - 1995
2	Abd. Wahab Badry, S. Ag	1995 - 1998
3	Drs. Suprpto	1998 - 2001
4	Drs. Kiflin	2001 - 2003
5	Drs. Hasanuddin	2003 - 2007
6	Drs. Ahyar	2007 - 2010
7	Dra. Hj. Nulaili	2010 - 2016
8	H. Lababa, S.Pd	2017 - 2018
9	Muh. Sarib A.R., S.Ag., M.Pd.I	2018 - 2019
10	H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM	2019 - 2022
11	HJ. Munira Labalado, S.Ag	2022 - sekarang

(Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTs Negeri 2 Kota Palu, 23 januari)

2. Visi Dan Misi Sekolah

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah berdasarkan pada satu tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri Palu Barat adalah

a. Visi

Iman dan Taqwa, Serta Berbasis Lingkungan Hijau, Bersih dan Sehat

b. Misi

1. Melaksanakan Kurikulum K-13 dan kurikulum Merdeka
2. Membelajarkan Sistem Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning)

3. Menggunakan Pendekatan Metodologi dan Strategi yang tepat sesuai dengan tujuan Kurikulum dan tujuan Institusional.
4. Menginternalisasi dan mengkorelasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran dan sikap perilaku sehari-hari
5. Mengevaluasi pembelajaran secara berkala, terencana, efektif, dan efisien.

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 2 Kota Palu

Pendidik merupakan sebuah komponen yang sangat penting dalam sebuah prosese pembelajaran, sangat besar tanggung jawab dan fungsi pendidik, serta pendidik harus mempunyai keterampilan dan skiil yang baik terutama di zaman sekarang ini yang semuanya berbasis digital, sehingga dapat menjadi pendidik yag profesional dalam melaksanakan tugas, Adapun data guru di MTs NEGERI 2 kota palu yang diperoleh oleh peneliti melalui tabel dibawah ini:

Tabel 2
Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan

SPESIFIKASI	PENDIDIKAN						JUMLAH
	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	
Kepala Madrasah	-	-	-	-	-	1	1
Guru	-	-	-	-	35	10	48
Staf TU	6	-	-	1	7	-	14

BK	-	-	-	-	3	-	3
Petugas Perpustakaan	1	-	-	-	1	-	2
Tukang Kebun	1	-	-	-	-	-	1
Cleaning Service	1	-	-	-	-	-	1
Satpam	1	-	-	-	1	-	2
Penjaga Madrasah	1	-	-	-	-	-	1
JUMLAH	11	-	-	1	49	10	71

(Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTs Negeri 2 Kota Palu, 23 januari)

4. Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Kota Palu

Pesera didik merupakan sebuah komponen yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah Lembaga Pendidikan. Adapun keadaan yang dimaksud adalah jumlah seluruh peserta didik MTs Negeri 2 Kota Palu sebagai berikut:

Tabel 3
Keadaan peserta didik MTs Negeri 2 Kota Palu

KELAS	JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR						JUMLAH SISWA/ KELAS
	A	B	C	D	E	F	
VII	38	38	37	38	38	38	254
VIII	38	36	37	33	37	37	223
IX	38	35	37	36	37	35	208

JUMLAH SISWA	685
---------------------	-----

(Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTs Negeri 2 Kota Palu, 23 januari)

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana MTs Negeri 2 Kota Palu

Saat ini MTsN 2 Kota Palu berada di atas lahan **6.204** meter² (sertifikat milik Kementerian Agama Republik Indonesia), dengan bangunan, ruang dan perangkat yang ada di atasnya sebagai berikut:

Tabel 4
Keadaan sarana dan prasarana

NO	RUANG	JUMLAH	KONDISI		
			Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Kelas	7 Lokal/21 Rombel	✓		
2	Lab. IPA	1 Lokal		✓	
3	Lab. Komputer	-			
4	Lab. Bahasa	1 Lokal			✓
5	Ruang Kepala Madrasah, Ruang TU, Ruang Guru	1 Lokal			✓
6	Perpustakaan	1 Lokal	✓		
7	Ruang BP	-			
8	Masjid	1 Gedung			
9	Kamarkecil siswa	8 Lokal		✓	

10	Kamar kecil guru	1 Kamar	✓		
11	Pos Satpam	1 Pos			
12	UKS	-			
13	OSIS	-			
14	Pramuka	-			
15	PMR	-			
16	Kantin Madrasah	1 Lokal			
17	Bank Sampah	1 Lokal			
18	Ruang Keterampilan	1 Lokal			
19	Gudang	-			

(Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTs Negeri 2 Kota Palu, 23 januari)

B. Penerapan Metode *Al-Intiqāiyyah* Dalam *Mahārah Al-Qirāah* Pada Peserta Didik Kelas XIII MTs Negeri 2 Kota Palu

Setelah peneliti menguraikan secara umum gambaran Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, maka pada sub bab ini, peneliti mencoba menguraikan dan mendeskripsikan tentang Penerapan metode *Al-Intiqāiyyah* dalam *Mahārah Al-Qirāah* peserta didik kelas VIII sesuai dengan pengamatan dan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas. Dalam hal ini peneliti juga hanya memfokuskan penelitian pada kelas VIII.

Kemudian pada bagian ini peneliti juga berusaha mendeskripsikan dan menjelaskan setiap hasil wawancara yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari narasumber seperti guru mata Pelajaran bahasa Arab, Kamad, Wakamad, serta peserta didik kelas VIII.

Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas peneliti menyimpulkan bahwa Penerapan metode *Al-Intiqā'iyah* dalam *Mahārah Al-Qirāah* peserta didik di dalam kelas itu melalui 3 tahapan. berikut adalah pembagiannya:

1. Tahap Persiapan Sebelum Memulai Pembelajaran

Untuk menyiapkan pembelajaran yang efektif dan efisien, seorang guru harus mematangkan persiapannya dan rencana Agar dapat memenuhi hasil pembelajaran yang maksimal. Sebagaimana yang tuturkan oleh salah satu guru bahasa Arab kelas berikut penuturannya:

“kami selaku guru dalam tahap persiapan mengajar itu adalah tentunya terlebih dahulu menyiapkan RPP, menyiapkan materi, menyiapkan media pembelajaran karena merupakan tahap awal di mana hal ini dilakukan oleh seorang guru sebelum madrasah itu melakukan KBM secara efektif, makanya ada yang namanya kalender pendidikan yang di dalamnya ada hari efektif belajar dan hari efektif sekolah.”²

Dari penuturan narasumber di atas peneliti akan menjelaskan dari setiap tahapan-tahapan sebelum mengajar sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti.

² Rohana, Guru bahasa Arab MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara*. Kamis, 8 februari 2024

a. Menyiapkan Perangkat Pembelajaran (RPP)

Setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun pendidik lainnya tentu mempunyai tujuan dan arah masing-masing, oleh karena itu pendidik yang baik akan berusaha sekuat tenaga agar pengajarannya berhasil dan memuaskan. Untuk itu perlu difikirkan bagaimana strategi yang baik untuk digunakan dalam waktu yang relatif terbatas dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik yang di mana hal tersebut dicantumkan dalam perangkat pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat keterkaitan yang begitu erat antar pendidik, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana. Dalam hal ini pendidik mempunyai peran yang sangat dominan untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya sebuah pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada guru Bahasa arab kelas VIII yang mengatakan bahwa:

“dalam persiapannya adalah tentunya berupa RPP yang sudah menjadi bahan persiapan di awal sebelum melakukan pembelajaran, menyampaikan materi sebelumnya kepada peserta didik yang akan dibahas, dan jika memang diperlukan untuk menggunakan media itu lebih baik seperti ,tabe, infocus dan lain-lainnya.”³

³ Rohana, Guru bahasa Arab MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara*. Selasa, 23 april 2024.

b. Mempersiapkan Materi Yang Akan disajikan Kepada Peserta Didik.

Setelah guru menyiapkan perangkat pembelajaran tentu langkah selanjutnya adalah memilih materi Pelajaran. Adapun materi yang akan disampaikan di dalam kelas itu sebelumnya sudah dicantumkan dalam RPP. Dalam pembelajaran bahasa Arab pendidik tentu fokus pada empat keterampilan berbahasa dalam mengasah dan membiasakan kemampuan peserta didik, kurikulum 2013 melalui pemerintah telah menyiapkan referensi atau buku yang akan menjadi sumber belajar bagi peserta didik.

Dalam buku tersebut terdapat fokus pembahasan berdasarkan empat kemampuan berbahasa. Selain itu, di dalam buku tersebut telah disajikan teks, dan soal latihan bagi peserta didik. Hal ini membantu guru mendesain proses pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Adapun buku yang digunakan oleh peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu yaitu buku bahasa Arab dari kementerian agama.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu, beliau menyampaikan:

“Jadi buku yang kami gunakan adalah bersumber dari kemenag yang sudah berbasis digital dari KSSK yang sudah dicanangkan langsung dari KSSK dirjen agama. Sudah beberapa DKD dari kurikulum bersifat KTSP terbaru 2020.”⁴

⁴ Rohana, Guru bahasa Arab MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara*. Rabu, 24 april 2024.

c. Menyiapkan Media Pembelajaran

Pada tahap ini merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena salah satu cara yang dilakukan kebanyakan oleh guru dalam mengajar adalah menyiapkan media pembelajaran, seperti proyektor, media gambar, video pembelajaran, buku paket dan lain-lain sebagainya. Yang bertujuan untuk memudahkan seorang guru dalam menyampaikan Pelajaran, serta peserta didik akan lebih serius belajar Ketika menggunakan media pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan salah satu narasumber yaitu ibu Rohana selaku guru bahasa Arab kelas VIII.

“Adapun media yang saya gunakan Ketika mengajar di dalam kelas adalah media gambar, kami sediakan gambar untuk dibagikan pada peserta didik dan terkadang saya juga menggunakan media audio seperti tape, maupun Bluetooth tergantung materi apa yang diajarkan.”⁵

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Al-*

Intiqā'iyyah

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti, guru tersebut di awal pertemuan membuka pembelajaran dengan memberi salam kepada peserta didik, membaca do'a Bersama sama, mengabsen peserta didik yang hadir, menyampaikan judul materi yang akan dipelajari sesuai dengan apa yang telah dicantumkan di

⁵ Rohana, Guru bahasa Arab MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara*. Selasa, 23 april 2024.

RPP. Setelah itu guru melakukan dialog singkat dengan menggunakan bahasa Arab supaya peserta didik semakin terbiasa mendengar dialog bahasa Arab. Kemudian guru menulis Sebagian materi untuk dijelaskan kepada peserta didik, adapun saat guru menjelaskan materi kepada peserta didik peneliti melihat gabungan metode yang digunakan oleh guru yaitu metode *qawaid wa tarjamah* serta metode *al-qiraah*. setelah guru menjelaskan materi tersebut maka guru memberikan tugas mandiri sebagai bentuk kegiatan penutup di dalam kelas serta guru juga menyimpulkan Pelajaran yang telah dipelajari.

Adapun materi yang dipelajari sebagai berikut:

حوار بين الإبن والأب

أحمد : معذرة يا أبي، أريد أن أشغل التلفاز؟
 الأب : لا عليك، تفضّل. ماذا تريد أن تشاهد؟
 أحمد : أريد أن أشارك ببرنامج رياضيًا
 الأب : هل صديقك فوزي يحب ركوب الدراجة؟
 أحمد : نعم، هو يمارس ركوب الدراجة، أما أخته فهي
 تحب أن تلعب كرة السلة



الأب : وكيف بهشام وأصدقائك الآخرين؟

أحمد : أما هشام وأصدقائي الآخرون فهم أعضاء فريق المدرسة لكرة القدم

الأب : وأنا أشجعك يا بني، أرجو أن لا تتترك ممارسة الرياضة

أحمد : لماذا؟

الأب : لأن الرياضة مفيدة للجسم والعقل

Amil nashab adalah huruf yang menashabkan pada fi'il mudhari', diantaranya adalah:

- 1) أَنْ , juga disebut dengan *an masydariyah*, yang pada umumnya terletak diantara dua *fi'il* (kata kerja).

Perhatikan contoh berikut:

نَحْنُ نُرِيدُ أَنْ نَرْجِعَ Kita ingin pulang	أَنَا أُرِيدُ أَنْ أَذْهَبَ إِلَى الْمَكْتَبَةِ Saya ingin pergi ke perpustakaan
الطَّالِبُ يَحِبُّ أَنْ يَطَّالِعَ الدَّرْسَ Siswa itu senang mengulang pelajaran	أَرْجُو أَنْ تَدْعُوَ اللَّهَ لِي بِخَيْرٍ Saya berharap kamu mendoakan kebaikan untukku

- 2) لَنْ = artinya tidak akan, yang digunakan untuk menafikan sesuatu.

Perhatikan contoh berikut:

لَنْ يَنْجَحَ مَنْ كَسَلَ Orang malas tidak akan berhasil	لَنْ يَلْعَبَ الطَّالِبُ قَبْلَ مَطَالَعَةِ الدَّرْسِ Siswa tidak akan bermain sebelum mengulang pelajaran
لَنْ يَسْبَحَ أَحْمَدُ فِي النِّهْرِ Ahmad tidak akan berenang di kali	لَنْ يَتَكَلَّمَ الْحَكَمُ مَعَ اللَّاعِبِ Wasit tidak akan berbicara dengan pemain

Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *Al-Intiqā'iyyah* yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTs negeri 2 kota palu sangat terstruktur dan konsisten dalam mengajar karena sangat sesuai dengan RPP yang telah dibuat di antaranya adalah: 1.) guru melakukan Kegiatan pendahuluan seperti: menyampaikan materi ajar, memberi salam kepada peserta didik saat masuk ruangan, berdoa sebelum memulai pelajaran, mengabsen seluruh peserta didik dalam kelas, menyiapkan kondisi siswa untuk menerima pelajaran dan lain-lain 2.) guru melakukan Kegiatan inti di mana pendidik menyampaikan materi pelajaran dalam tampilan prestasi gambar, video dan lain-lain. 3.) guru melakukan kegiatan penutup di kelas berupa menjelaskan kembali, memberi penguatan kepada siswa, memberikan tugas secara terstruktur serta tugas mandiri.

menyampaikan materi pada tahap pelaksanaan itu cukup bervariasi guru harus menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. Hal ini didukung dengan argumen dari guru bahasa Arab kelas VIII dalam wawancara yaitu sebagai berikut :

“penerapan metode yang saya terapkan di dalam kelas merupakan satu kesatuan di mana dalam pembelajaran pada dasarnya tidak akan terikat dalam suatu kegiatan. umpamanya pembelajaran istima, peserta didik hanya mendengar saja akan tetapi di awal-awal pembelajaran semua dari aspek-aspek yang pernah diajarkan baik dari *istima*, *qiraah*, *kalam*, *kitabah* ini dirangkum dalam metode *al-intiqaiyyah*.”⁶

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting, di mana dari kegiatan evaluasi kita dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan suatu penerapan metode yang telah dilaksanakan. Untuk tahap evaluasi keefektifan metode *Al-Intiqāiyyah* sendiri biasanya dilakukan pada setiap semester. Dengan diadakannya tahap evaluasi dapat membantu para guru dalam mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik selama guru menerapkan metode tersebut.

Strategi yang digunakan cukup banyak, selain dengan ujian setiap akhir semester, evaluasi tetap berjalan di setiap pertemuan juga. Hal ini berdasarkan dari pernyataan dari ibu Rohana selaku guru bahasa Arab di MTs Negeri 2 Kota Palu. Beliau mengatakan bahwa:

“cara yang kami gunakan untuk mengevaluasi peserta didik adalah pada saat praktik berbicara dan membaca di dalam kelas, namun masih ada beberapa peserta didik yang masih kurang dalam pelafalan seperti orang arab masih nada pola mengaji, namun secara pemahaman mereka paham baik dari sisi *qawaid* atau terjemahan terhadap apa yang dibaca.”⁷

⁶ Rohana, Guru bahasa Arab MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara*. Kamis, 8 februari 2024.

⁷ Rohana, Guru bahasa Arab MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara*. Senin, 4 Maret 2024.

Setelah peneliti memaparkan hasil observasi dan pengamatan langsung terhadap penerapan metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di MTs Negeri 2 Kota Palu, maka disini peneliti juga akan memaparkan hasil wawancara dari beberapa narasumber lainnya, sebagai penguat bahwasanya penerapan metode *Al-Intiqāiyyah* dalam *Mahārah Al-Qirāah* peserta didik kelas VIII itu betul diterapkan dan terlaksana dengan baik. Sehingga menjadi solusi bagi guru bahasa Arab untuk memahami materi pelajaran kepada peserta didik melalui metode tersebut.

Berikut Berdasarkan penuturan responden peserta didik kelas VIII B yaitu Aulia Chaerunnisa, penerapan metode *Al-Intiqāiyyah* dalam *Mahārah Al-Qirāah* merupakan hal yang penting karna mempermudah peserta didik dalam memahami Pelajaran Bahasa arab. Berikut pernyataannya:

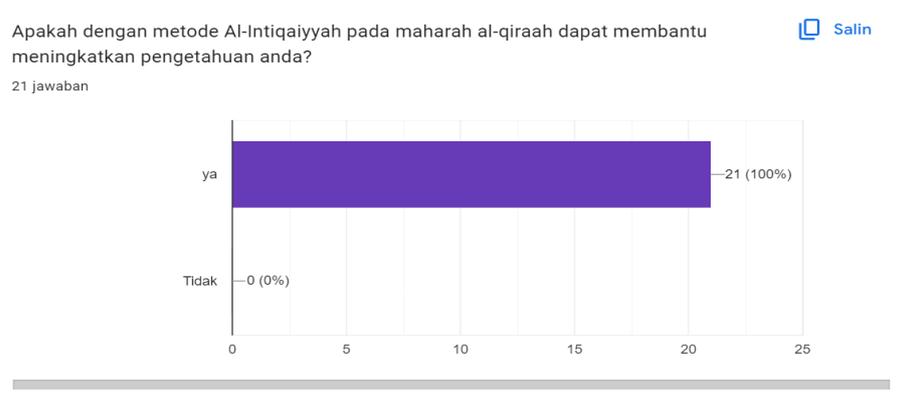
“menurut saya metode yang diterapkan oleh ibu Rohana sangat asik dan gampang serta memudahkan saya dalam memahami Pelajaran terutama dalam membaca.”⁸

Pernyataan responden lainnya juga mengungkapkan hal yang sama bahwa penerapan metode *Al-Intiqāiyyah* sangat membantu dalam membaca teks Bahasa Arab.

⁸ Aulia Chaerunnisa, Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara*. Senin, 26 Februari 2024.

“Cara ibu menjelaskan di kelas itu sangat baik dan mudah untuk dipahami apalagi menjelaskan dengan metode membaca, serta mengulang-ngulang bacaan agak peserta didik cepat paham.”⁹

Sebesar 100% responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa menggunakan metode *Al-Intiqāiyyah* pada *Mahārah Al-Qirāah* dapat membantu meningkatkan pengetahuan. Hasilnya ditunjukkan dalam diagram batang dibawah ini :



Dalam penerapan metode *Al-Intiqāiyyah*, metode ini sangat bermanfaat dan tepat untuk diterapkan kepada peserta didik, karena metode ini dapat mempermudah peserta didik untuk memahami pelajaran bahasa Arab terutama peserta didik yang masih kurang dalam membaca. Adanya metode ini juga memudahkan peserta didik untuk bisa membaca teks bahasa Arab tanpa harakat walaupun bentuk kalimat yang masih sederhana, seperti susunan jumlah ismiyah, jumlah fi'liyah, mudhaf mudhafun Ilahi, na'at dan

⁹ Ardiana, Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara*. Senin, 26 Februari 2024.

man'ut. dengan metode pembelajaran Bahasa arab yang diajarkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Rohana, selaku guru bahasa Arab di MTs Negeri 2 kota palu. Beliau mengatakan bahwa:

“selama saya mengamati kegiatan pembelajaran di dalam kelas itu dengan berbagai macam cara, seperti mendengar, membaca dan lainnya. Saya melihat dengan berbagai action dan demonstrasinya itu terwujud. Walaupun itu termasuk dalam kategori yang sederhana tetapi dipoles oleh orang yang membawakan sehingga mereka bisa mengikuti Pelajaran dengan baik.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa dengan penerapan metode *Al-Intiqāiyyah* dalam *Mahārah Al-Qirāah* peserta didik, dapat memudahkan dan membantu peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab terutama dalam membaca. sehingga mereka dapat bisa menjawab pertanyaan guru dan dapat memudahkan peserta didik untuk bisa berbicara bahasa Arab walaupun masih dalam bentuk kategori sederhana.

Menurut peserta didik, mereka sangat suka mengikuti Pelajaran bahasa Arab dengan metode atau cara pengajaran guru. yang memudahkan mereka dalam membaca kosa kata Bahasa Arab maupun kalimat bahasa Arab yang sederhana, serta mempermudah peserta didik dalam memahami Pelajaran melalui metode yang diterapkan oleh guru di dalam kelas. Sebagaimana yang dikatakan oleh Uraifah Mujahida salah satu peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu.

¹⁰ Rohana, Guru bahasa Arab MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara*. Kamis, 8 februari 2024.

“cara ibu Rohana dalam mengajar di dalam kelas sangat memudahkan saya dalam memahami Pelajaran, karena ibu menjelaskan dengan sangat asik dan seru dalam Pelajaran bahasa Arab”¹¹

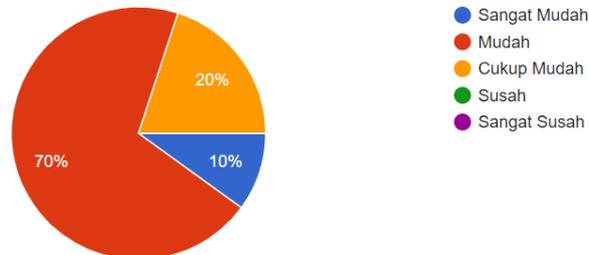
Dari beberapa hasil wawancara dengan narasumber, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *Al-Intiqāiyyah* sangat perlu untuk diterapkan dipembelajaran bahasa Arab. Hal ini dilihat dari beberapa responden peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu mengenai pentingnya metode tersebut. berikut dicantumkan dalam diagram:

GAMBAR 1

apakah dengan adanya metode al-intiqaiyyah anda Mudah memahami pelajaran bahasa arab?

[Salin](#)

20 jawaban



¹¹ Uraifah Mujahida, Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara* Senin, 26 Februari 2024.

TABEL

NAMA	SANGAT MUDAH	MUDAH	CUKUP MUDAH	SUSAH	SANGAT SUSAH
Uraifah Mujahida		✓			
Humairah an-nisa	✓				
Putri Nur islami		✓			
Wahyuni. A		✓			
Nindi oktaviani		✓			
Nur syifa kirani		✓			
Ririn rizki		✓			
Nur fadilah			✓		
Fira juniaty		✓			
Nabila			✓		
Eruina indah			✓		
Anisa wulandari		✓			
Ardiana		✓			
Gulam rafif		✓			
Amanda rabbany		✓			
Fadilah amalia		✓			
Aulia chaerunnisa		✓			
Dinda karisya		✓			
Khayira		✓			
Nikita			✓		

Keterangan :

Hasil dari wawancara kepada peserta didik yang berjumlah 20 orang mengenai metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Meliputi :

- | | |
|-----------------|------------|
| a. Sangat mudah | = 1 orang |
| b. Mudah | = 15 orang |
| c. Cukup mudah | = 4 orang |
| d. Sulit | = - |
| e. Sangat sulit | = - |

Dari Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sangat perlu adanya penerapan metode *Al-Intiqāiyyah* di dalam sebuah pembelajaran bahasa Arab dengan lebih memperbanyak menghafal kosakata dan latihan membaca pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilihat dari banyaknya responden peserta didik kelas VIII yang banyak menjawab mudah dalam memahami Pelajaran.

Berikut ini adalah hasil dari data-data nama peserta didik yang mampu dalam *Mahārah Al-Qirāah* sesuai dengan indikator yang telah dicantumkan sebelumnya:

No	Nama	Indikator		
		Mampu Melafalkan Kosa Kata Dengan Benar	Mampu mengenali struktur kalimat dengan memberi syakal	Mampu mengartikan teks kalimat
1.	Bella Sri Rahayu	✓	✓	✓
2.	Muh Gufran	✓	✓	✓
3.	Ghulam Rafif	✓	✓	✓
4.	Qurrata A'yun	✓		✓
5.	Fatmah	✓	✓	✓
6.	Putri Ramadian	✓	✓	
7.	Nur Isnani	✓	✓	✓
8.	Najmi Suweleh	✓	✓	
9.	Andika Putra	✓	✓	✓
10.	Bisri Abdullah	✓	✓	✓
11.	Fauzan	✓	✓	✓
12.	Aulia Chaerunni sa	✓	✓	✓
13.	Ardiana Alif	✓	✓	✓
14.	Marwa Saleha	✓	✓	

15.	Muh Salih	✓	✓	✓
16	Sakinah			
17	Muh Rizki	✓	✓	

Adapun rincian dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik yang mampu melafalkan kosa kata dengan benar sebanyak : 16 orang.
2. Peserta didik yang mampu mengenali struktur kalimat dengan memberi syakal sebanyak: 15 orang.
3. Peserta didik yang mampu mengartikan teks bacaan sebanyak : 12 orang.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Metode *Al-Intiqāiyyah* ini cukup efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu.

C. Kendala dan Solusi Penerapan Metode *Al-Intiqāiyyah* Dalam Mahārah *Al-Qirāah* Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu

1. kendala dalam penerapan metode *Al-Intiqāiyyah* Dalam *Mahārah Al-Qirāah* peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 kota Palu

Setiap kegiatan tentu tidak akan selamanya berjalan dengan mulus dan lancar, sebab segala sesuatu yang dilakukan untuk dapat mencapai suatu tujuan tentu saja akan menghadapi rintangan dan hambatan, termasuk juga dalam menerapkan metode *Al-Intiqāiyyah* Dalam *Mahārah Al-Qirāah* peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Kota

Palu. Yaitu seperti kurangnya menguasai kosakata, tidak tahu baca tulis Al-Qur'an, sulit melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj secara tepat dan kurangnya pengadaan media pembelajaran. hal ini menjadi kendala bagi seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab. beliau mengatakan :

“Salah satu kendala yang dialami oleh peserta didik khususnya pembelajaran Bahasa arab adalah kurangnya keterampilan membaca, terkadang peserta didik akan sulit memahami pembelajaran Ketika mereka kurang dalam membaca, makanya kami selaku guru memberikan arahan atau tugas kepada peserta didik untuk lebih banyak membaca teks-teks Bahasa arab dan memperbanyak membaca al-qur'an dirumah masing-masing. Dan ini merupakan salah satu Upaya yang dilakukan agar peserta didik terbiasa dalam membaca”.¹²

Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa kendala penerapan metode *Al-Intiqāiyah* Dalam *Mahārah Al-Qirāah* peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 kota palu yaitu :

a. Penguasaan Kosakata Yang Masih Kurang

Dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Arab haruslah terlebih dahulu memiliki bekal mufradat atau kosakata agar tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. adapun penyebab rendahnya penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik yaitu bukan bahasa Arab yang digunakan dalam lingkungan keluarga sehingga rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengingat dan

¹² Naif, Guru Bahasa Arab MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara*. Selasa, 23 januari 2024

memahami kosakata bahasa Arab. dan kendalanya yang paling utama adalah peserta didik yang belum mampu dalam membaca teks-teks Bahasa Arab maupun mufradat baik dari segi makhrijul hurufnya atau dari pengucapan dalam bahasa Arab.

- b. Kendala dalam kurangnya pengucapan lafal huruf hijaiyah secara tepat atau belum lancar membaca Al-Qur'an

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an. Maka jika peserta didik bisa membaca Al-Qur'an maka tentu mereka juga bisa membaca dan menulis bahasa Arab, begitu juga sebaliknya. Adapun penyebab peserta didik belum bisa baca Al-Qur'an dengan benar yaitu pengaruh dari media elektronik seperti game online dan media sosial yang mana membuat fokus mereka kebanyakan di media tersebut, sehingga waktu mereka tersita dengan kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat. kemudian dalam pengucapan yang masih terbata-bata dalam membedakan intonasi atau makhrajul huruf dalam berbahasa Arab.

Seperti metode lainnya, penerapan metode *Al-Intiqā'iyah* juga memiliki beberapa hambatan dalam penerapannya. Selain dari hambatan yang di tuturkan guru bahasa Arab ada beberapa hambatan yang diungkapkan oleh responden bernama Nikita yang mengatakan :

“kendala dalam mempelajari bahasa Arab adalah Ketika bagian dalam menerjemahkan karna biasa mufradat ada yang hampir mirip penulisannya jadi susah membedakannya.”¹³

¹³ Nikita, Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara*. Selasa, 12 maret 2024.

Kemudian ada pula pendapat dari responden bernama Nur Fadila yang mengatakan kendala atau hambatannya ada pada kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai Mufrodat sehari-hari serta melafalkannya. Berikut pernyataannya :

“kendala yang biasa saya alami Ketika belajar bahasa Arab adalah susah dalam melafalkan kosa kata.”¹⁴

2. Solusi dalam penerapan metode *Al-Intiqāiyyah* Dalam *Mahārah Al-Qirāah* peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 kota Palu

Dalam menanggapi kendala dan hambatan yang hadir dalam penerapan metode tersebut guru bahasa Arab melakukan beberapa metode yang terbukti telah berhasil menyelesaikan masalah tersebut. Hal ini didukung pula dengan peningkatan nilai belajar peserta didik. dengan penjelasan narasumber dalam wawancara bahwa :

“Adapun Solusi yang kami berikan kepada peserta didik yaitu memberikan hafalan kosa kata mulai dari kelas VII sampai dengan kelas VIII, Kemudian kami memberikan tugas untuk memperbanyak membaca al-qur’an agar semakin terbiasa dalam membaca, serta menerapkan tutor sebaya sehingga Ketika mereka sulit menghadapi guru mereka bisa belajar dengan temannya yang sudah mahir dalam membaca tetapi tetap di bawah pengawasan guru.”¹⁵

¹⁴ Nur Fadila, Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara*. Selasa, 12 Maret 2024.

¹⁵ Rohana, Guru bahasa Arab MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara*. Selasa, 12 maret 2024.

Seluruh responden peserta didik menyatakan bahwa penerapan metode *Al-Intiqāiyyah* Dalam *Mahārah Al-Qirāah* peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 kota palu sangat perlu untuk ditingkatkan dalam mengukur hasil kemampuan atau capaian pembelajaran. karena dengan metode ini peserta didik sudah Sebagian besar mampu membaca teks-teks bahasa Arab sesuai dengan indikator-indikator keterampilan dalam membaca seperti peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab walaupun masih dalam bentuk sederhana, mampu mengenali teks bacaan secara benar dengan memberi syakal, serta mampu untuk menerjemahkan.

Kemudian hal tersebut didukung oleh adanya pendapat dari salah satu responden Bernama Azzahra yang menyatakan bahwa:

“Metode seperti ini bisa dapat memudahkan kita dalam memahami pelajaran karena pada saat guru menjelaskan kita lebih memerhatiakannya, sehingga kita mudah paham dengan Pelajaran yang diberikan oleh guru”¹⁶

Sejalan dengan responden sebelumnya, Metode ini dianggap sangat perlu untuk diterapkan di dalam kelas. Responden atas nama Putri Ramadian menuturkan bahwa :

“metode ini dapat memudahkan untuk berbicara, menerjemahkan, serta lebih paham saat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.”¹⁷

¹⁶ Azzahra, Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara*. Selasa, 12 Maret 2024.

¹⁷ Putri Ramadian, Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu. *Wawancara*. Selasa, 12 Maret 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang peneliti kemukakan dari bab IV maka dapat diambil kesimpulan yaitu : penerapan Metode *Al-Intiqāiyyah* dalam *Mahārah Al-Qirāah* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu sebagai berikut:

1. Dalam penerapan Metode *Al-Intiqāiyyah* dalam *Mahārah Al-Qirāah* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu dilakukan dengan 3 tahap yaitu tahap persiapan meliputi: a) Menyiapkan perangkat pembelajaran, b) Menyiapkan dan menentukan materi, c) Menyiapkan media pembelajaran. Tahap pelaksanaan meliputi: a) Kegiatan pendahuluan, b) Kegiatan inti, c) Kegiatan penutup, dan tahap evaluasi.
2. Kendala dan solusi meliputi: 1.) kurangnya menguasai kosakata, terutama peserta didik yang lulusan dari sekolah dasar (SD) yang minim pembelajaran bahasa Arabnya dan solusi sebaiknya setiap peserta didik diharuskan banyak dalam Latihan membaca, melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrjanya serta berusaha memahami teks-teks yang dibaca.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Negeri 2 Kota Palu mengenai penerapan Metode *Al-Intiqā'iyah* dalam *Mahārah Al-Qirāah* Pada Peserta Didik Kelas VIII. maka berikut adalah masukan dan saran:

1. Untuk semua guru Pendidikan Bahasa Arab, hendaknya melanjutkan metode *Al-Intiqā'iyah* Dalam *Mahārah Al-Qirāah* ini. Penulis juga berharap pihak madrasah mengadakan fasilitas untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran baik berupa proyektor dan speaker yang lebih bagus lagi atau alat efektif yaitu menggunakan laboratorium bahasa agar materi dapat tersampaikan lebih maksimal.
2. penulis juga berharap agar guru selalu memberi semangat, tidak bosan memberi motivasi dan bimbingan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar bahasa Arab sebab latar belakang peserta didik yang berbeda-beda.
3. diharapkan kepada peserta didik khususnya kelas VIII, hendaknya lebih ditingkatkan belajarnya dan memperbanyak menghafalkan kosakata dan sering-sering Latihan melafalkan kata Bahasa arab sesuai dengan makhraj hurufnya dan sering-sering dipraktekkan terus agar terbiasa dan tidak kaku dalam membaca teks bahasa Arab.

4. bahasa Arab adalah Bahasa yang mulia dan sangat penting bagi kita untuk mempelajarinya sehingga akan mudah memahami Al-Qur'an ataupun hadist serta ilmu-ilmu agama.

Dengan ucapan Alhamdulillahirabbil'alamin, berkat ridha Allah Swt dan hidayahnya serta usaha yang maksimal sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Akrom Malibary LAS. et. al., pedoman pengajaran bahasa arab pada perguruan tinggi agama islam. Jakarta: *Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama* Depag RI, 1976.
- Alrasi, Fitri. penggunaan metode eklektik (thariqah intiqoiyyah) terhadap pembelajaran bahasa arab di akper aisyiyah padang, *jurnal kajian dan pengembangan umat* Vol. 1 No. 1. 2018.
- Alrasi, Fitri. penggunaan metode eklektik (thariqah intiqoiyyah) terhadap pembelajaran bahasa arab di akper aisyiyah padang, *jurnal kajian dan pengembangan umat* Vol. 1 No. 1. 2018.
- Blogdetik, Ahsan. Com/2008/12/28/pemanfaatan internet dalam pembelajaran bahasa arab (25 Maret 2009).
- Fatoni. Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*. PT. Rinekha cipta. Jakarta. 2006.
- Fauzi ,Mimbar. implementasi thariqah al-intiqaiyah (metode elektik) pada pembelajaran mufrodat bahasa arab siswa kelas vii mts negeri 1 belitung, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* Vol: I No: 31 (November 2021).
- Fuad Effendy, Ahmad. *metodologi pengajaran bahasa arab*. Malang: Misykat, 2005.
- J. Lexy, Moleong. *Penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008.
- J. Maleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Latifatul Hidayah, Nurul. metode pembelajaran bahasa arab maharah al-qiro`ah (ketrampilan membaca) bahasa arab dengan cara membaca di depan kelas dan ditirukan, *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020*.
- Milatul mardiyah, Siti. metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab, *jurnal Pendidikan imiah*.
- Mulyana, Dedi. *Metodologi penelitian kualitatif*. Rosda. Bandung. 2006.
- Noviza Hasibuan, Melvi. metode contextual teaching and learning dalam pembelajaran maharah qira`ah, *Jurnal REVORMA*, Vol.3, No. 1, Bulan April Tahun 2023.

- Raswan, pengaruh metode pembelajaran eklektik terhadap hasil belajar bahasa arab siswa, *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 5 No. 1 Tahun 2018.
- Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Alfabeta. Bandung, 2004.
- Rifa'i, Ahmad. implementasi thariqah al intiqaiyyah (metode eklektik) pada pembelajaran bahasa arab di mtsn kediri 1, *Realita* Vol. 13 No. 2 Juli 2015.
- Nazhyfa, Asti. pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan thariqah al-qira'ah: A systemic review, *jurnal elsa*, volume 20, nomor 1, April 2022.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Perss, Jakarta, 2002.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet.XX; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitaif* . ALFABETA. Bandung, 2018.
- Sugiyono, *penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. Bandung:alfabeta. 2017.
- Suharsimi Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.2014.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. 10, .Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sumardi, Mulianto. *pedoman pengajaran bahasa asing*. Surabaya: CV. Ilmu Surabaya, 2007.
- Sunggono, Bambabg. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Zulkifli, Jumadi. implementasi metode eklektik untuk kemahiran menyimak dan membaca bahasa arab di ma'had ilmi al-ukhuwah sukoharjo, *Jurnal PAIDA* Vol. 1 No. 2(Agustus 2022).

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Bahasa Arab Kelas VIII

1. Sejak kapan ibu menjadi guru di MTs Negeri 2 Kota Palu?
2. Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab?
3. Apa topik pembelajaran Bahasa Arab dalam *maharah al-qira'ah* saat ini?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode *Al-intiqaiyyah* khususnya dalam meningkatkan *maharah al-qira'ah* peserta didik?
5. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab dalam menerapkan metode *al-intiqaiyyah*?
6. Apa langkah-langkah yang ibu lakukan dalam menerapkan metode *al-intiqaiyyah* untuk meningkatkan *maharah al-qira'ah* peserta didik?
7. Apakah metode *al-intiqaiyyah* ini cukup efektif di terapkan di dalam kelas untuk meningkatkan *maharah al-qira'ah*?
8. Apa saja kelebihan dan kekurangan selama menerapkan metode *al-intiqaiyyah* dalam meningkatkan *maharah al-qira'ah* peserta didik?
9. Menurut ibu apakah siswa dapat memahami pembelajaran Bahasa Arab selama proses penerapan metode *al-intiqaiyyah*?
10. Apa harapan ibu untuk kedepan nya mengenai proses pembelajaran Bahasa Arab terutama dalam meningkatkan *maharah al-qira'ah* peserta didik?

Peserta Didik

1. Bagaimana pendapatmu terhadap pembelajaran bahas Arab dalam *maharah al-qira'ah*?
2. Apakah materi yang dijelaskan oleh guru dapat kamu pahami secara jelas?
3. Materi apa yang kamu pelajari di kelas VIII ini?
4. Bagaimana perasaanmu ketika belajar Bahasa Arab dalam *maharah al-qira'ah*?
5. Apakah sebelumnya kamu sudah pernah belajar Bahasa Arab?
6. Adakah kesulitan yang kamu rasakan selama proses pembelajaran *maharah al-qira'ah*?
7. Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi masalah yang kamu rasakan selama proses pembelajaran *maharah al-qira'ah*?
8. Menurutmu apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran Bahasa Arab dalam *maharah al-qira'ah*?
9. Apakah kamu merasa senang terhadap metode pembelajaran yang di terapkan oleh guru di dalam kelas?
10. Apa harapan kamu untuk pembelajaran *maharah al-qira'ah* kedepannya?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Penerapan metode *Al-Intiqaiyyah* dalam meningkatkan *Maharah Al-qira’ah* Peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu ”, sebagai berikut:

1. Letak geografis MTs Negeri 2 Kota Palu.
2. Mengamati keadaan lingkungan sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu.
3. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar kelas VIII dalam penerapan metode *al-intiqaiyyah* untuk meningkatkan *maharah al-qira’ah* peserta didik dari awal sampai akhir.
4. Mengamati proses mengajar dan persiapan guru dalam pelaksanaan praktek pembelajaran di dalam kelas.
5. Mengamati keaktifan dan kerja peserta didik selama proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di dalam kelas.
6. Mengamati media dan metode yang di gunakan guru dalam menerapkan metode *al-intiqaiyyah* untuk meningkatkan *maharah al-qira’ah* peserta didik
7. Mengamati proses evaluasi guru terhadap hasil peserta didik dalam pembelajaran *maharah al-qira’ah*.

DATA YANG DIMINTA

1. Nama-nama guru MTs Negeri 2 Kota Palu
2. RPP dan silabus guru Bahasa Arab
3. Buku paket yang digunakan dalam mengajarkan *maharah al-qira’ah*
4. Nama-nama tenaga administrasi MTs Negeri 2 Kota Palu
5. Keadaan peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu
6. Keadaan lokasi MTs Negeri 2 Kota Palu

PEDOMAN DOKUMENTER

1. Gedung MTs Negeri 2 Kota Palu
2. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Kota Palu
3. Halaman sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu
4. Wawancara Bersama Salah satu Guru Bahasa Arab Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Palu
5. Wawancara Kepada Peserta Didik Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Palu.
6. Guru Menyampaikan Tujuan dan Langkah-langkah Pembelajaran.

LAMPIRAN FOTO PENELITIAN

1. Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab



2. Observasi Guru Ketika Mengajar



3. Wawancara Peserta Didik Kelas VIII



4. Dokumentasi Madrasah Dan Lingkungannya



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Identitas Pribadi

Nama : Ahmad
NIM : 20.1.02.0047
TTL : Balabonda, 08 juli 2001
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
Alamat : Sarjo, Kec. Sarjo, Kab. Pasangkayu
Sulawesi Barat

II. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Borahima
TTL : Pillattoang, 15 oktober 1979
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : Tamat SD
Pekerjaan : Petani
Alamat : Sarjo, Kec. Sarjo , Kab. Pasangkayu
Sulawesi Barat

2. Ibu

Nama : Nurbaeti
TTL : Majene, 29 Desember 1984
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : Tamat SD/
SederajatPekerjaan : URT
Alamat : Sarjo, Kec. Sarjo, Kab. Pasangkayu
Sulawesi Barat

III. Riwayat Pendidikan

- a. SD 06 Balabonda
- b. MTs Alm'arif al-barakah 2 rojo
- c. Sma Negeri 1 Sarjo
- d. Stara 1 UIN Datokarama Palu

DAFTAR INFORMAN

No	NAMA	JABATAN
1	Rohana	Guru Bahasa Arab
2	Uraifah Mujahida	Peserta Didik Kelas VIII
3	Azzahrah	Peserta Didik Kelas VIII
4	Fadilah Amalia	Peserta Didik Kelas VIII
5	Sitti Hajar	Peserta Didik Kelas VIII
6	Ardiana	Peserta Didik Kelas VIII
7	Wahyuni A	Peserta Didik Kelas VIII
8	Amanda Rabbany	Peserta Didik Kelas VIII
9	Nabila	Peserta Didik Kelas VIII
10	Gulam Rafif	Peserta Didik Kelas VIII
11	Nikita Agsha	Peserta Didik Kelas VIII
12	Nur Fadila	Peserta Didik Kelas VIII
13	Aulia Chaerunnisa	Peserta Didik Kelas VIII
14	Humairah	Peserta Didik Kelas VIII
15	Khayira	Peserta Didik Kelas VIII
16	Eruina indah	Peserta Didik Kelas VIII
17	Anisa wulandari	Peserta Didik Kelas VIII
18	Ririn rizki	Peserta Didik Kelas VIII
19	Fira juniaty	Peserta Didik Kelas VIII
20	Dinda karisya	Peserta Didik Kelas VIII

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة دارالعلم الاسلامي دارتوكاراما STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website: www.uindatokarama.ac.id</p>	Nomor Dokumen	
	Tanggal Terbit	1 Maret 2022
	No. Revisi	01
	Ha'	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI		

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. ANALISIS METODE KITAB AL-MUYASSAR FII ILMI NAHWI BAGI PARA PEMULA BELAJAR BAHASA ARAB

2. EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE AL-INTIQAIYAH PADA PESERTA DIDIK YANG MEMILIKI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN YANG BERBEDA DI SEKOLAH MTS NEGERI 2 KOTA PALU

3. EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN MAHARATUL QIRO'AH PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NEGERI 2 KOTA PALU

REVISI:

PENERAPAN METODE AL-INTIQAIYAH UNTUK MENINGKATKAN

MAHARATUL QIRO'AH PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NEGERI 2 KOTA PALU

Pembimbing I: DRS H AHMAD ASSE, M.Pd.I

Pembimbing II: DR NURSYAM S.Ag., M.Pd.I



Ketua Jurusan,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197611182007102001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1833 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara

1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Ahmad

NIM : 20.1.02.0047

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE AL-INTIQAIYAH UNTUK MENINGKATKAN MAHARATUL QIRA'AH PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs NEGERI 2 KOTA PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 20 Juni 2023

Dekan,
Dr. H. Askar M Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 18 Oktober 2023

Nomor : 5928 /Un.24/F.I/PP.00.9/10/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Ahmad
NIM : 20.1.02.0047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 083123486702
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Metode Al-Intiqaiyyah Untuk Meningkatkan Maharah Al-Qiraah Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 18 Oktober 2023
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

Nama : Ahmad
NIM : 20.1.02.0047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Al-Intiqaiyyah Untuk Meningkatkan Maharah Al-Qiraah Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Rabu, 18 Oktober 2023/09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	MIRAJ	201020055	PBA		
2.	SUDI SIFANA	201020057	PBA		
3.	Nurhidayah	211050035	Piand/5		
4.	Irena	211050028	Piand/5		
5.	MUSLIT	201020048	7/PBA		
6.	ZUHAIR	201020036	7/PBA		
7.	Khairunnisa	191010206	9/PAI		
8.	Musfirah	211050030	5/PIAUD		
9.	Wahyuni	211050034	5/PIAUD		
10.	Al Magfira	201020069	7/PBA		
11.	Sahibul Marbath	201020052	7/pba		
12.	Moh. Nazir	201020099	7/pba		
13.	Moh. Rofik	201020063	7/pba		
14.	Ghina Athaya	201020051	7/pba		

Rabu, 18 Oktober 2023

Pembimbing 1

Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
NIP. 19621231 199102 1 002

Pembimbing 2

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji,

Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19710730 200501 1 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 18 Oktober 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Ahmad
NIM : 20.1.02.0047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penerapan Metode Al-Intiqaiyyah Untuk Meningkatkan
Maharah Al-Qiraah Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri
2 Kota Palu
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	diselesaikan by Peder KTI
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		diperbaiki
3	METODOLOGI		ditambahkan
4	PENGUASAAN		Baik
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Rabu, 18 Oktober 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji

Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
NIP. 19710730 200501 1 003

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Rabu, 18 Oktober 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Ahmad
NIM : 20.1.02.0047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penerapan Metode Al-Intiqaiyyah Untuk Meningkatkan Maharah Al-Qiraah Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	88	

Palu, Rabu, 18 Oktober 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Pembimbing I

Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
NIP. 19621231 199102 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 18 Oktober 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Ahmad
NIM : 20.1.02.0047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penerapan Metode Al-Intiqaiyyah Untuk Meningkatkan Maharah Al-Qiraah Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	91	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Palu, Rabu, 18 Oktober 2023

Pembimbing II

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 19 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 2 Januari 2024

Yth. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ahmad
NIM : 20.1.02.0047
Tempat Tanggal Lahir : Balabonda, 08 Juli 2001
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jln. Sungai Manonda
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE AL-INTIQAIYYAH UNTUK
MENINGKATKAN MAHARAH AL-QIRAAH PADA PESERTA
DIDIK KELAS VIII MTs NEGERI 2 KOTA PALU
No. HP : 083123486702

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
2. Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. Saebudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I

0731231 200501 1 070

FOTO 3x4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA : Ahmad
 NIM : 201020047
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Arab

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis/3.11.2022	Ahmed Nur Palwa Sari	Analisis Wacana, pada buku ajar bahasa arab Madrasah Tsanawiyah kelas IX kurikulum 2013	1. Dr. H. Ahmad Aze, M.Pd. 2. Abu Akrimani, S.S.I., M.Pd.	
2	Selasa/19.10.2023	Humisa, Raiha Khairani	Pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah Hanawi 1 Prodi PBA	1. Titi Fatmahan S.Pd.I., M.Pd.1 2. Arda, S. Si, M. Pd	
3	Kamis/19/10/2023	Fausida	Penelitian metode pembelajaran matematika dalam keluarga "Belajar Bersama Anda Di Rumah" DDI - Oganang	1. Dr. Nursyama, S.Ag., M.Pd. 2. Elin Fatmahan, S.Pd. M.Pd.1	
4	Senin/13/03/2023	Nauhriah	Peran manajemen laboratorium komputer dalam meningkatkan keterampilan teknologi, informasi dan komunikasi di sma negeri 1 Mempanga.	1. Dr. Harta Fahrurrozi, S.Pd.1 M.Pd. 2. Andiansyah M.Pd.	
5	Selasa/14/03/2023	Mah. Pahmi	Upaya guru dalam membantu siswa sosial peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab Mahara Al-auran kelas VII/MSN 3 kota palu	1. Dr. H. Ubada, S.Ag., M.Pd. 2. Titi Fatmahan, S.Pd., M.Pd.	
6	Selasa/14/03/2023	Wafiq Alizal	Implementasi metode pembelajaran jendang gude pada mata pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Nipres Teriburu Lab. Pangi, Moutong.	1. Dr. Nurma, M.Pd. 2. Andi Nurraizal, S.Pd. M.Pd.	
7	Selasa/21/03/2023	ABBA	Metode mengajar bahasa arab yang tepat bagi siswa yang berkebutuhan khusus umum di kelas x IAS 2 madrasah arsyah negeri 2 kota palu	1. Dr. H. MuH. Jabir, M.Pd.1 2. Dr. Ubada, S. Ag., M.Pd	
8	Selasa/31/03/2023	Farza	Strategi. Our bahasa arab kirkalop kurikulum 2013 Mada: maharah Al-Orat.	1. Dr. H. Ahmad Aze M.Pd.1. 2. Aza Akhrani, S.S.I., M.Pd.1	
9	Selasa/05/05/2023	Nur Anun	Strategi Pengajaran kelas dalam pembelajaran bahasa arab pada peserta didik di MA Al-Khairat Bawaru Sg.	1. Dr. Ahmad Aze, M.Pd. 2. Dr. Siti Hainah, S. Ag., M.Pd	
10	Selasa/22/05/2023	Moh. Profik	Pengaruh pembelajaran media foto dan minat belajar bahasa arab pada siswa madrasah arsyah nakhdati Kaurat Laban Laban	1. Zaitun, S.Pd., M.Pd.1. 2. Jafar Jafar, S.Pd.1., M.Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Ahmad

NIM : 201320077

Program Studi : PBA

Judul : Penerapan Metode AI-Inkuiri untuk Meningkatkan Malaria AI-Oral

Periksa di Dit. Kelat VIII MATS Negeri 2 Kota Palu

Pembimbing I :

Pembimbing II :

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1)	Juin, 25 Maret 2024		<ul style="list-style-type: none"> - tld Pustaka - Pustaka distrik - Penelitian terdahulu - Pabok tyuan - duir nama guru - bahara arab - Pada bab 4 	NLS
2)	Juni 29 Maret 2024	4		NLS

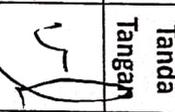
No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3)	Palu, 18 Oktober 2023		<ul style="list-style-type: none"> - cara buatkan table - ada foto laporan - Pengaran inchi - tidak tugas julana - Penelitian terdahulu - hari Pasowan dan Puhelan. - kajan terinya - yang memberikan informasi. - Bagitolanya. - alasan memilih - Data Primer Ditau bal. - Rep - Teknik - But julana ning - Juni di Dok miring - Referensi kurang 	NLS

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4)		2	<ul style="list-style-type: none"> huru awalnya kerdil hai kangka plinan Perbaiki rumusan masalah. 	NS
5)	Rabu 18 Oktober 2023		<ul style="list-style-type: none"> TTD Peristahan Perbaiki abstrak Perbaiki bagian Perbaiki Pinaokan keaduan 	NS
		3	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki bab 3. 	NS
		4	<ul style="list-style-type: none"> Perbaik bab 4 Perbaik nama guru bahasa Arab. 	NS
		5	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki bab 5 	NS

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
6)	31 Maret 2024		<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki format yang Quora. 	NS
7)	minggu 31 Maret 2024		<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki abstrak kesimpulan Perbaiki sampul dan ktd 	NS
8)	Senin, 29 Maret 2024		<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki sampul Perbaiki Peristahan Perbaiki k. Bungkus Peristahan Pembantu Perbaiki abstrak Perbaiki Pedoman. 	NS

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 30 2023 A		- buku yang kemungkinan relatif baru akan eksklusif	
2.			- buku yang sangat menarik sangat sangat - buku yang sangat menarik sangat	
3.				

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4)	Rabu 18/Oktober 2023 Penerjemahan		Penerjemahan David Farjoud AI-Oracion GGK . n.3.us	
5)			Perbedaan Persepsi tentang dengan sifatnya. - yang memberikan informasi tentang justi.	
6)			- Alasan mengapa lokasi penelitian? - Data primer & sekunder ditambahkan,	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
f)	Des 18 / Oktober 2023		<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan indikator untuk nomor 41-42 - kajian teori perlu ditambahkan 	
g)	Senin 16 / Oktober 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki abstrak - Perbaiki hyphen - kesimpulan 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

Critical Thinking	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Keterampilan mendengar (Istima')</i> Olahraga (الرياضة) dan <i>Latihan pada kosa kata (تدريب على المفردات) tentang topik Olahraga (الرياضة)</i>
Collaboration	Peserta didik mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar melalui Whatsapp informasi mengenai <i>Keterampilan mendengar (Istima')</i> tentang topik <i>Olahraga</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh Guru
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Keterampilan mendengar (Istima')</i> tentang topik <i>Olahraga (Olahraga (الرياضة) dan Latihan pada kosakata (تدريب على المفردات) tentang topik Olahraga (الرياضة)</i> (Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan Evaluasi untuk mengukur peserta didik/ketutansan pembelajaran • Guru bersama peserta didik merefleksikan Hasil PBM yang telah di laksanakan dengan • membuat Rangkuman /Simpulan tentan point-point yang muncul dalam KBM yang Baru di lakukan • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan salam. serta mengingatkan mereka agar senantiasa menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protocol kesehatan • Berdoa

D.PENILAIAN

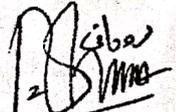
- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LKPD	- Ketrampilan: Kinerja & observasi dan diskusi
------------------------------	----------------------	--

Palu, 07 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Mts Negeri 2 kota palu

Guru Mata Pelajaran


 Hj. Munira Labalado, S.Ag
 NIP.197010022000032002


 Rohana, S.Ag
 NIP.197702072005012002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Tahun Ajaran 2023/2024

Sekolah	: MTs.Negeri 2 kota Palu	Kelas/Semester	: VIII / 2	KD	: 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit	Pertemuan ke	: 2
Materi	: Olahraga (الرياضة)				

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
Kompetensi Dasar	<p>3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan Olahraga (الرياضة) baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik Olahraga (الرياضة) dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Melafalkan / mengulang kembali kata/kalimat yang telah didengar ➢ Dengan mempelajari الحوار peserta didik mampu menganalisis Teks dengan tema Olahraga (الرياضة) sesuai dengan kaidah kebahasaan. ➢ Dengan mempelajari الحوار peserta didik mampu Menerjemahkan teks tersebut dengan tema Olahraga (الرياضة) dengan baik.

B. TUJUAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:
1. Mengamati, membaca, menganalisis teks dialog (الحوار) tentang Olahraga (الرياضة)
2. Menerjemahkan teks (الحوار) tentang Olahraga (الرياضة)
3. Menjawab Pertanyaan yang berhubungan dengan teks (الحوار) tentang topik Olahraga (الرياضة)

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<p>Media :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pendekatan : Sainstifik dan TPACK ➢ Media : Kamus ALMunir, Gbr. terkait, WA group ➢ Metode : Sam'iyah, syafawiyah, Tanya jawab, dan penugasan ➢ Tehnik : Memberi materi dalam bentuk Gambar 	<p>Alat/Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Papan Tulis, Spidol, Laptop, HP, Bloetooth, Infocus ➢ Internet ➢ Kamus Bahasa Arab ALMunir ➢ Sumber Belajar : Buku Bahasa Arab Revisi Kelas VIII KMA 183 tahun 2020
--	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, pembiasaan berdoa (membaca Asmaul husna /surah-surah pendek) dan SIMPATIQ, Pembiasaan SEHATI, Pembiasaan mengingatkan bahwa MTs Negeri 2 Kota Palu merupakan Madrasah yang ramah Anak serta cinta terhadap lingkungan (Green and clean Living) • Selama pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap peserta didik yang meliputi nilai-nilai moderasi beragama seperti tasamuh (Toleransi) Mengau adanya perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan serta tidak bersikap didkriminatif terhadap satu keyakinan dan tradisi asal usul seseorang, dan dapat menyelesaikan masalah secara Musyawarah • Guru memulai pelajaran dengan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan, dan mengarahkan peserta didik mengikuti langkah-langkah pembelajaran • Guru mengaitkan materi/tema kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan pengalaman peserta didik sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingatkan dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
--------------------	--

		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik di berimotivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka di berikan bahan bacaan terkait materi Dialog (I II) tentang Olahraga (الرَّيَاضَة)
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Dialog (I II) tentang topic Olahraga (الرَّيَاضَة)
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Dialog (I II) tentang Olahraga (الرَّيَاضَة)
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Dialog (I II) tentang topik Olahraga (الرَّيَاضَة) Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum di pahami
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan Evaluasi untuk mengukur peserta didik/ketutansan pembelajaran Guru bersama peserta didik merefleksikan Hasil PBM yang telah di laksanakan dengan membuat Rangkuman /Simpulan tentan point-point yang muncul dalam KBM yang Baru di lakukan Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan salam, serta mengingatkan mereka agar senantiasa menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protocol kesehatan berdoa

D. PENILAIAN

Sikap : Lembar pengamatan,
 - Pengetahuan : LK peserta didik,
 - Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi

Palu, 07 Januari 2024

Mengetahui,
 Kepala MTs Negeri 2 Kota Palu

Guru Mata Pelajaran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tahun Ajaran 2023/2024

Sekolah : MTs Negeri 2 Kota Palu	Kelas/Semester : VIII / 2	KD : 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran : Bahasa Arab	Alokasi Waktu : 3 x 40 menit	Pertemuan ke : 1
Materi : Olahraga (الرياضة)		
A. Kompetensi Inti		
KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	
KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	
KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	
Kompetensi Dasar	3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik الرياضة Olah raga baik secara lisan maupun tulisan. 4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik الرياضة dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Melafalkan / mengulang kembali kata/kalimat yang telah didengar ➢ Menyebutkan kembali kata-kata / kalimat yang telah didengar dengan menebak gambar yang disediakan ➢ Menghafalkan Kosa kata yang berkaitan dengan tema الرياضة 	

B. TUJUAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. mendengar (Istima') tentang topik **الرياضة** Olah raga
2. Latihan Menyebutkan kosa kata (تدريب على المفردات) tentang topik **الرياضة** Olah raga
3. Mengidentifikasi arti dari Kosa kata dan beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema **الرياضة** Olah raga baik dengan baik
4. Menghafalkan Kosa kata dan beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema **الرياضة** Olah raga

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pendekatan : Sainstifik dan TPACK ➢ Media : Kamus Al.Munir, Gbr. terkait, WA group ➢ Metode : Sam'iyah, syafawiyah, Tanya jawab, dan penugasan ➢ Tehnik : Memberi materi dalam bentuk Gambar 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Papan Tulis, Spidol, Laptop, HP, Bloetooth, Infocus ➢ Internet ➢ Kamus Bahasa Arab Al.Munir ➢ Sumber Belajar : Buku Bahasa Arab Revisi Kelas VIII KMA 183 tahun 2020
--	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, pembiasaan berdoa (membaca Asmaul husna /surah-surah pendek) dan SIMPATIQ, Pembiasaan SEHATI, Pembiasaan mengingatkan bahwa MTs Negeri 2 Kota Palu merupakan Madrasah yang ramah Anak serta cinta terhadap lingkungan (Green and clean Living, Sampahku tanggung jawabku.) • Selama pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap peserta didik yang meliputi nilai-nilai moderasi beragama seperti tasamuh (Toleransi) Mengau adanya perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan serta tidak bersikap didikriminatif terhadap satu keyakinan dan tradisi asal usul seseorang, dan dapat menyelesaikan masalah secara Musyawarah • Guru memulai pelajaran dengan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan, dan mengarahkan peserta didik mengikuti langkah-langkah pembelajaran • Guru mengaitkan materi/tema kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan pengalaman peserta didik sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingatkan dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIA	Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Keterampilan mendengar (Istima') Olahraga ((الرياضة) dan Latihan pada kosakata (تدريب على المفردات) tentang topik Olahraga (الرياضة)